

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS E-POSTER
PADA MATERI MENULIS TEKS PETUNJUK SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH FATHUSSALAFI AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :

Sofi Mardiyana
NIM. T20194119

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS E-POSTER
PADA MATERI MENULIS TEKS PETUNJUK SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH FATHUSSALAFI AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Sofi Mardiyana
NIM. T20194119

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Disetujui Pembimbing


Dr. Hartono, M.Pd
NIP. 198609022015031001

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS E-POSTER
PADA MATERI MENULIS TEKS PETUNJUK SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH FATHUSSALAFI AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

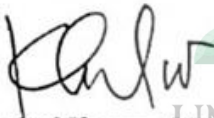
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis
Tanggal : 05 Desember 2024

Tim Penguji :

Ketua :

Sekretaris :


Khairul Umam, M.Pd
NIP. 198011122015031003


Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198501142023211015


Anggota :

1. Dr. Ubaidillah, M.Pd
2. Dr. Hartono, M.Pd

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is S.ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

“Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Nelson Mandela, April 18, 2020

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasa Syukur alhamdulillah yan tiada hentinya karena atas kehadiran Allah SWT, saya bisa meyelesaikan tugas akhir ini guna untuk mengkahiri masa studi saya di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember dan semoga skripsi ini mendapatkan Ridho-Nya. Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang penting dalam hidup saya dan saya cintai:

1. Cinta pertama saya, Ayahanda yang saya sayangi, Bapak H. Moh. Jamhari. Lelaki hebat yang membuat saya bisa berjuang sampai ditahap ini. Beliau yang berjuang dan selalu mendo'akan saya disetiap waktunya. Terimakasih untuk beliau yang telah mendidik saya dengan kasih sayangnya sampai saya bisa sampai di titik ini. Semoga ayahanda selalu dalam lindungan Allah SWT, diberi kesehatan selalu, dilancarkan rezekinya, barokah umur dan panjang umur sampai melihat saya sukses, dan bisa membahagiakan beliau. Amin ya robbal alamin.
2. Pintu surgaku, Ibunda tercinta, ibunda tersayang, Ibu Hj. Siyami Mukiyiyit. Wanita hebat yang memberikan contoh kepada saya bagaimana menjadi wanita yang kuat, mandiri, dan berani. Terimakasih banyak Ibu, berkat do'amu di setiap waktu dan di setiap sujudmu membuat saya bisa berjuang sampai di tahap ini. Semoga Ibu selalu dalam perlindungan Allah SWT, diberi kesehatan, diberi barokah umur, dan umur yang panjang, sampai melihat saya sukses, dan bisa membahagiakan Ibu. Amin ya robbal alamin.
3. Sahabat pejuang skripsi saya, (Alifia Agustarika, Rizka Dut, Berliana, Bellaacow, Memet Iza, Firman Gendut, Abdi) dan masih banyak sahabat pejuang skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan semuanya. Terimakasih banyak atas dukungan yang sudah kalian berikan selama ini. Semoga kebaikan kalian dibalas dengan kebaikan juga, dan semoga kalian selalu diberi kesehatan, kelancaran rezeki, kelancaran segala urusan, dan semoga diberi barokah umur dan panjang umur. Amin ya robbal alamin.

4. Dan yang terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri, Sofi Mardiyana. Terimakasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terimakasih sudah bisa mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah mau untuk menyerah, kamu hebat, Sofi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah swt. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Hepni S.ag., M.M., CEPM selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas guna membantu terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H Abdul Mu'is S.ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin S.pd.I M.Pd. I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Hartono M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, inspirasi, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Taufik Hidayat, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi yang telah memberikan izin atas penelitian kepada penulis.
8. Ibu Siti Nur Rohma, M.Pd.I, selaku wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Fathus salafi yang selalu membantu memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam melakukan penelitian.
9. Siswa-siswi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Fathus salafi yang bersedia menjadi objek dalam penelitian ini.
10. Kepada DPA saya bapak Ahmad Winaro M.Pd.I yang membantu memberikan saya arahan serta memotivasi .
11. Seluruh teman-teman kelas PGMI D4 angkatan 2019 beserta teman-teman yang lain yang selalu memberi semangat dan menghibur disaat lagi susah.

Jember, 01 November 2024

Penulis

ABSTRAK

Sofi Mardiyana, 2024: *Pegembangan Media Pembelajaran Berbasis Elektronik Poster (E-Poster)Pada Materi Menulis Teks Petunjuk Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi Ajung, Jember.*

Kata Kunci : Pengembangan, Media Pembelajaran E-Poster, Menulis teks petunjuk.

Media pembelajaran menjadi salah satu pokok penting yang memberikan pengaruh dalam proses belajar untuk itu perlu memilah, membuat, dan memilih media pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan karakter siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama kegiatan belajar mengajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana Proses Pengembangan Media Berbasis E-Poster pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Menulis Teks Petunjuk untuk Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi Ajung Jember?. 2) Bagaimana Kelayakan Media Berbasis E-Poster pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Menulis Teks Petunjuk untuk Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi Ajung Jember ?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk Mengetahui Proses Pengembangan Media Pembelajaran E-Poster (Elektronik Poster) pada Materi Menulis Teks Petunjuk pada Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi. 2) Untuk Mengetahui Kelayakan Media Pembelajaran E-Poster (Elektronik Poster) pada Materi Menulis Teks Petunjuk pada Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah R&D (*Research and Development*). Metode penelitian menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser & Mollenda yang terdiri dari lima langkah atau tahapan pengembangan, yaitu 1) Analysis (analisa) yakni analisis kurikulum dan materi, analisis kebutuhan 2) Design (desain/perancangan) yakni perancangan awal media 3) Development (pengembangan) yakni pembuatan media dari rancangan yang telah disusun serta proses validasi oleh para ahli, 4) Implementation (implementasi/eksekusi) yakni penyampaian materi dengan media e-poster kepada peserta didik, 5) Evaluation (evaluasi/umpan balik) yakni respon dari peserta didik dan pendidik.

Hasil penelitian ini adalah 1) Media Pembelajaran Berbasis Elektronik Poster (E-Poster) Pada Materi Menulis Teks Petunjuk Siswa Kelas IV. 2) Media pembelajaran e-poster dinyatakan sangat layak digunakan dengan persentasi kevalidan oleh ahli media sebesar 85%, ahli materi sebesar 100%, ahli pembelajaran sebesar 100%, dan oleh guru sebesar 100%. Serta hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran e-poster diperoleh nilai persentase sebesar 98,97%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran e-poster pada materi menulis teks petunjuk siswa kelas IV sangat menarik sehingga “sangat layak” untuk digunakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	9
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	10
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	13
G. Definisi Istilah.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	24

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	41
A. Model Penelitian dan Pengembangan	41
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	42
C. Uji Coba Produk.....	44
D. Desain Uji Coba	44
1. Subjek Uji Coba	45
2. Jenis Data	46
3. Teknik Pengumpulan Data.....	46
4. Instrumen Pengumpul Data.....	48
5. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	54
A. Penyajian Data Uji Coba.....	54
B. Analisis Data.....	65
C. Revisi Produk.....	73
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	75
A. Kajian Produk yang Telah direvisi.....	75
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
RIWAYAT HIDUP	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis Persamaan dan Perbedaan.....	23
Tabel 3.1 Kriteria Skala Penilaian	51
Tabel 3.2 Kriteria Validasi Ahli.....	52
Tabel 3.3 Kriteria Validitas Respon Guru dan Siswa	53
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator	55
Tabel 4.2 Daftar nama validator.....	64
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media.....	65
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi.....	67
Tabel 4.5 Tabel Hasil Validasi Ahli Pembelajaran.....	68
Tabel 4.6 Angket Respon Siswa dari Media Sebelumnya	69
Tabel 4.7 Hasil Angket Respon Siswa.....	71
Tabel 4.8 Hasil Angket Respon Guru dan Siswa.....	73
Tabel 4.9 Revisi Produk.....	74

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Penelitian Model ADDIE.....	42
Gambar 4.1 Wawancara dengan siswa kelas IV	56
Gambar 4.2 Wawancara dengan Guru Kelas IV	57
Gambar 4.3 Cara Mendownload Aplikasi Canva	58
Gambar 4.4 Cara Membuka Aplikasi Canva.....	59
Gambar 4.5 Cara Mendesain Poster Menggunakan Aplikasi Canva	59
Gambar 4.6 Cara Menyimpan File yang Sudah di Desain.....	59
Gambar 4.7 Tampilan Elektronik Poster menggunakan proyektor.....	60
Gambar 4.8 Media Pembelajaran Elektronik Poster	60
Gambar 4.9 Pengenalan Media Pembelajaran E-Poster Kepada Siswa Kelas IV63	
Gambar 4.10 Proses Penyampaian Materi	70
Gambar 4.11 Proses Implementasi Media Elektronik Poster (E-Poster)	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	83
Lampiran 2: Surat Observasi.....	84
Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian	85
Lampiran 4: Angket Validasi Ahli Media.....	86
Lampiran 5: Angket Validasi Ahli Materi	90
Lampiran 6: Angket Respon Peserta Didik.....	94
Lampiran 7: Angket Respon Guru	96
Lampiran 8: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	101
Lampiran 9: LKPD.....	106



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran aktif, Guru memanfaatkan berbagai sumber belajar agar potensi peserta didik dapat dikembangkan secara maksimal. Di dalam bab tersebut terdapat sepuluh pasal, meliputi ketentuan umum; Kualifikasi Akademik dan Sertifikasi Pendidik, Peran, Kewajiban, Hak, dan Tanggung Jawab. Adapun isi pasal yang terdapat di Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 68 tahun 2014 tersebut diantaranya meliputi : Pasal satu, Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan: (1) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pendidikan Nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan juga membentuk watak serta peradaban Bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta Tanggung jawab.²

²Hamid Darmadi, Pengantar Pendidikan Era Globalisasi : *Konsep Dasar, Teori , Strategi, dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi* (Banten:An Image,2019),14.

Pendidikan yang ada diartikan sebagai kegiatan belajar mengajar baik secara formal ataupun nonformal. Istilah dari kegiatan belajar mengajar hendaknya diartikan bahwa proses pembelajaran secara langsung yakni adanya seorang pendidik atau instruktur, atau pembelajaran tersebut terjadi secara tidak langsung yakni peserta didik belajar secara aktif dan interaktif menggunakan perantara sumber pembelajaran, sedangkan pendidik atau instruktur berstatus sebagai salah satu sumber belajar yang ada.

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru perlu dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, yang berbunyi :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.³

Makna dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa pada mulanya manusia itu tidak mengetahui sesuatu apapun, demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik, karena faktor inilah justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir anak didik, guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses. Maka belajar adalah perubahan tingkah laku yang merupakan proses peserta didik dalam rangka menuju tingkat kematangan.

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Spesial for woman)*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2007)

Pengalaman menghasilkan tingkah laku dan pengetahuan sebagai upaya penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik. Pembelajaran membantu peserta didik untuk menghadapi kehidupan di lingkungan masyarakat.

Dalam hadist juga dijelaskan dalam membahas mengenai media pembelajaran adalah sebagai berikut :

Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda: “Tahukah kalian apa yang dimaksud dengan al-muflis(bangkrut) ?” Sahabat menjawab, “Al-muflis dikalangan kami orang yang tidak memiliki uang dan harta benda.” Rasulullah bersabda: ” Sesungguhnya al-muflis dikalangan umatku adalah orang yang datang pada hari qiamat membawa pahala shalat, puasa, dan zakat. Selain itu, ia juga memfitnah, menuduh (berbuat maksiat), memakan harta orang lain (dengan cara tidak halal), menumpahkan darah, dan memukul orang lain. Lalu masing-masing kesalahan itu ditebus dengan kebaikan (pahala)nya. Setelah kebaikan (pahala)nya habis sebelum kesalahannya terselesaikan, maka dosa orang dizaliminya itu dilemparkan kepadanya, kemudian ia dilemparkan kedalam neraka.” (HR. Muslim dan At-Tirmidzi)

Dalam hadis di atas terlihat bahwa Rasulullah Saw. memfungsikan dirinya sebagai mediator, Beliau ajukan pertanyaan kepada para sahabatnya. Beliau mendengarkan jawaban mereka, kemudian beliau menjelaskan inti masalah yang sedang dibicarakan sehingga tidak ada lagi tanda tanya dalam pikiran para sahabat, melalui beliau peserta didik mendapat informasi.

Dengan demikian beliau adalah media pembelajaran. Hadis di atas menginformasikan bahwa media yang diterapkan Nabi Muhammad Saw. agar ajaran Agama Islam dapat diterima dengan mudah oleh umatnya, antara lain dapat dilihat dengan melalui media perbuatan Nabi Muhammad Saw. sendiri, di mana beliau memberikan contoh langsung yang dikenal dengan istilah *uswah hasanah* (contoh teladan yang baik).⁴

Hadis ini menunjukkan kepada kita bahwa Rasulullah saw. seorang pendidik yang sangat memahami metode yang baik dalam menyampaikan pengetahuan kepada manusia, beliau menjelaskan suatu informasi melalui gambar agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh akal dan jiwa.

Dari penjelasan mengenai isi kandungan hadis di atas, dikisahkan tentang Rasulullah saw. menggambar persegi empat dan membuat garis-garis lurus ketika beliau menyampaikan ajarannya kepada sahabat-sahabatnya. Hal ini berarti Rasulullah saw. menggunakan sarana gambar-gambar tersebut untuk memberi perumpamaan dan mempermudah dalam menyampaikan isi materi yang diajarkannya. Jika kita hubungkan dengan dunia pendidikan, hadis tersebut berkaitan dengan salah satu komponen dalam pendidikan yakni media pembelajaran. Pengertian media pembelajaran itu sendiri adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana mempermudah dalam proses penyaluran ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan. Tujuan ini harus searah dengan dengan tujuan belajar siswa dan kurikulum. Tujuan belajar

⁴ Zainal Abidin, *Wawasan Hadist Tentang Alat Media Pendidikan*, (Lhokseumawe, 2018)

pada siswa ialah mencapai perkembangan optimal, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, tujuan pembelajaran pada siswa ialah agar siswa mencapai perkembangan optimal dalam keempat aspek tersebut.⁵

Dalam proses pembelajaran, terjadi komunikasi antara guru dan peserta didik, peran guru yaitu sebagai pengirim atau pemberi informasi sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima atau akseptor informasi. Proses komunikasi ini dapat dikatakan berhasil apabila antara keduanya berjalan dengan baik, dimana guru mampu menyampaikan informasi dengan baik dan peserta didik mampu untuk menerima informasi dengan baik pula. Agar komunikasi tersebut menjadi sempurna, maka diperlukan alat atau media komunikasi yang efektif.⁶

Apalagi di usia anak Sekolah Dasar yaitu rentang usia 7 – 12 tahun, dimana pada tahap ini anak masih pada tahap operasi konkret, yaitu peserta didik masih belum memahami operasi logis, maka dari itu proses pembelajaran harusnya dilakukan dalam bentuk konkret agar peserta didik dapat memahami dengan mudah.⁷

Media pembelajaran merupakan media yang dapat menghubungkan kegiatan belajar mengajar dengan kenyataan sebenarnya. Motivasi, kreatifitas, karakter, dan keerdasan emosional siswa dapat dibentuk melalui

⁵ Cecep Kustandi, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta, 2020) h2.

⁶ Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrinTasdin; Hasan, *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group, 2021, 27.

⁷ Nur'aini Ratnasari, Skripsi : "*Pengembangan Media Pangan 3d (Papan Lingkungan Tiga Dimensi) Subtema Keberagaman Mahluk Hidup Dilingkunganku Kelas IV Sekolah Dasar*", (2018)h 2

pembelajaran yang tepat. Sementara itu, Briggs berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya. Sedangkan, National Education Association¹ mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras. Dari ketiga pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Jadi, media pembelajaran adalah alat bantu guru untuk mengajar yang digunakan adalah alat bantu visual.

Menulis merupakan kegiatan kompleks. Untuk meningkatkan kemampuan menulis teks petunjuk, selain media juga perlu menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Model pembelajaran tersebut yang nantinya akan merangsang peserta didik aktif dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik inilah yang akan memicu pemahaman yang kuat mengenai materi menulis petunjuk.

Teks petunjuk adalah suatu teks yang menjelaskan proses membuat atau menggunakan sesuatu. agar tujuan dan hasil yang diharapkan dapat tercapai. Dalam materi tema dua subtema dua menjelaskan tentang membuat teks petunjuk dengan benar, dengan dibuatnya media berbasis poster dalam membuat teks petunjuk yakni untuk mempermudah peserta didik dalam membuat teks petunjuk dengan tepat dan benar. Penggunaan media masih

minim digunakan untuk menerangkan materi pada siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam membuat teeks petunjuk ini karena kebanyakan mengandalkan buku cetak berupa buku paket atau lembar kerja siswa (LKS) dan papan tulis. Media tersebut belum memberikan rangsangan yang cukup bagi para siswa kelas IV, dan kurangnya memperhatikan guru karena dunia mereka masih dominan bermain. Dengan begitu maka akan sangat tepat apabila guru memberikan hal yang menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan juga bias merangsang indera penglihatan maupun pendengaran yang berkaitan dengan peningkatan pemikiran kognitif siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi Ajung Jember, pada tanggal 7 Juni 2023 diperoleh informasi bahwa di kelas 4 guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Selain itu juga ditemukan kendala bahwasanya dalam proses pembelajaran di kelas tidak terlalu sering menggunakan media pembelajaran. Jadi, dalam proses pembelajaran hanya menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa).⁸ Padahal, media pembelajaran sangat mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran agar supaya hasil dari pembelajaran tersebut maksimal. Karena, jika hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab peserta didik akan kurang memahami dengan maksimal materi yang telah disampaikan oleh guru, maka seharusnya sudah menjadi tanggung jawab guru untuk kreatif dalam

⁸ Wawancara dengan Santoso Wilyanto,S.Pd tanggal 7 Juni 2023 di MI Fathussalafi

mengembangkan media pembelajaran agar peserta didik semakin antusias dalam pembelajaran.

Hasil wawancara juga menjelaskan bahwa karakteristik peserta didik kelas 4 sebagian besar sangat aktif, akan tetapi pendidik mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian peserta didik kepada pelajaran, pada saat pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran peserta didik sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun, media pembelajaran yang tersedia masih menggunakan buku siswa, dan memperoleh dari guru saja.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan bahwa kurangnya media pembelajaran yang ada menyebabkan peserta didik kurang memiliki motivasi untuk belajar, cepat bosan, dan sulit memahami materi yang disampaikan⁹. Munculnya permasalahan tersebut maka peserta didik dan guru membutuhkan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas 5 yaitu media yang dapat mengambil perhatian penuh dari peserta didik sehingga mereka fokus pada materi yang disampaikan, media yang membuat pembelajaran terasa menyenangkan apalagi media tersebut dikemas dengan menarik.

Dari hal diatas, maka solusi untuk membuat peserta didik fokus, mempermudah peserta didik dalam memahami materi yaitu diperlukan adanya media pembelajaran. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan media E-Poster (Elektronik Poster) yang di disain dengan menarik yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Media ini di disain menggunakan

⁹ Rike Yuliana Lestari, “*Pengembangan Media Kotak Ajaib Tematik Tema 5 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas II SD*”. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022) ,h 3

aplikasi *canva* dan di tampilkan menggunakan proyektor, dan dapat diakses melalui *smartphone* yang memuat materi “Menulis Teks Petunjuk”. Media E-Poster ini memiliki kelebihan yaitu peserta didik dapat mengakses media di rumah, karena E-Poster ini juga dapat diakses melalui *smartphone*.

Berdasarkan pernyataan di atas, dengan tujuan agar mempermudah peserta didik dalam memahami materi, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik, maka peneliti hendak mengembangkan media pembelajaran yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Poster Pada Materi Menulis Teks Petunjuk Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi Ajung Jember”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang disampaikan pada latar belakang tersebut, maka Rumusan Masalah pada penelitian ini disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Pengembangan Media Berbasis E-Poster pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Menulis Teks Petunjuk untuk Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi Ajung Jember ?
2. Bagaimana Kelayakan Media Berbasis E-Poster pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Menulis Teks Petunjuk untuk Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi Ajung Jember ?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan dari pengembangan ini yakni menghasilkan media pembelajaran yang berbentuk E-Poster (Elektronik Poster) pada kelas 4. Penelitian ini

diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Menulis Teks Petunjuk. Maka dengan ini tujuan penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Proses Pengembangan Media Pembelajaran E-Poster (Elektronik Poster) pada Materi Menulis Teks Petunjuk pada Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi.
2. Untuk Mengetahui Kelayakan Media Pembelajaran E-Poster (Elektronik Poster) pada Materi Menulis Teks Petunjuk pada Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran E-poster (Elektronik Poster), media ini diterapkan untuk siswa kelas 4 materi Menulis Teks Petunjuk dalam muatan Bahasa Indonesia.

Produk yang dikembangkan berupa media e-poster yang di design semenarik mungkin yaitu melalui power point agar siswa memiliki rangsangan untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar saksama guna menghasilkan hasil belajar yang maksimal karena sudah memiliki keterampilan untuk menulis sebuah teks petunjuk dengan baik dan benar. Dan juga bertujuan agar supaya peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi ini tidak memiliki rasa bosan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan adanya produk berupa media poster ini, dengan begitu peserta didik akan lebih antusias untuk melakukan belajar dengan maksimal dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal juga.

E-Poster disebut juga plakat, lukisan atau gambar yang dipasang telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya. E-Poster memiliki kelebihan, yaitu mempunyai variasi teknik penyajian yang menarik sehingga tidak membosankan. Dalam media e-poster memvisualisasikan pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. E-Poster menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi. Media e-poster ini juga bisa menyajikan berbagai kombinasi gambar, dan warna.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini sangat penting dilakukan karena pengembangan media pembelajaran E-Poster (Elektronik Poster) pada materi menulis teks petunjuk sekolah dasar ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan media ini dilakukan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan. Dalam media ini juga disesuaikan dengan lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran ini di rasa penting di dalam pembelajaran karena media ini mencakup beberapa materi pelajaran yang terkandung dalam satu tema.¹⁰

Pengembangan media pembelajaran E-Poster (Elektronik Poster) diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis dan mampu

¹⁰ Rike Yuliana Lestari, "Pengembangan Media Kotak Ajaib Tematik (Koatik) Tema 5 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas II SD". (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Malang, 2022),10.

membantu peserta didik kelas 4 dalam melakukan pembelajarn. Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tambahan bagi pembaca secara teoritis mengenai pengembangan media pembelajaran untuk kelas 4 Sekolah Dasar, serta diharapkan pengembangan media E-Poster (Elektronik Poster) dapat menjadi inspirasi dan inovasi dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan adanya media berbasis e-poster dapat memberikan manfaat dan menjadi dasar bagi lembaga atau sekolah dalam kaitannya mengembangkan media poster pada pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Menjadi tambahan pengetahuan dalam membuat suatu produk dengan menggunakan media berbasis e-poster, guru lebih mudah menjelaskan dan menerangkan bagaimana cara menulis teks petunjuk dengan benar dengan adanya media e-poster.

c. Bagi Siswa

Dapat menjadi dorongan kepada siswa agar supaya menulis teks petunjuk dengan mudah, sehingga dapat meningkatkan

keterampilan siswa dan juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan inovasi dalam mengembangkan media berbasis poster pada pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia.

e. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember

Dapat menjadi tambahan bahan literatur dan referensi bagi lembaga Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan media poster pada pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti akan mengembangkan bahan ajar berupa media berbasis e-poster, yang mengacu pada beberapa asumsi, yaitu :

1. Dengan mengembangkan media berbasis e-poster, diharapkan peserta didik mampu belajar secara mandiri dan tidak tergantung dengan penjelasan materi dari guru, peserta didik diharapkan belajar berfikir kreatif, aktif, dan agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.
2. Media yang diciptakan ini, diharapkan dapat mengetahui kelemahan atau kekurangan pada saat proses pembelajaran, dan tidak untuk meningkatkan ketepatan suatu produk yang telah dikembangkan.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran adalah suatu usaha penyusunan program media pembelajaran yang lebih tertuju pada perencanaan media-media yang akan ditampilkan atau digunakan dalam proses belajar-mengajar. Pengembangan media harus direncanakan dan dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk membantu dan memudahkan peserta didik dalam menerima serta memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik, juga agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai sarana pendukung proses pembelajaran agar peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik dan mudah. Dengan adanya media pembelajaran juga dapat memacu peningkatan daya pikir, pemikiran kritis atau analisa serta keterampilan agar tujuan pembelajaran tercapai.

3. Media Pembelajaran Berbasis e-poster

Media pembelajaran berbasis E-Poster merupakan media pembelajaran yang terbuat dari poster dalam bentuk elektronik yang berisi materi pelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran tertentu.

E-Poster adalah karya design grafis yang berisi gambar dan dibuat oleh komputer. Digitalisasi poster ini bertujuan untuk mempercepat, mempermudah dan mengurangi biaya pencetakan.

Poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana dan pada umumnya mengandung anjuran atau larangan yang dibuat . Menurut Sudjana dan Rivai, poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya. Poster disebut juga plakat, lukisan atau gambar yang dipasang telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya. Poster memiliki kelebihan, yaitu harganya terjangkau oleh seorang guru atau tenaga pengajar. Dalam media poster memvisualisasikan pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Poster menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi.

4. Teks Petunjuk

Menulis petunjuk melakukan sesuatu merupakan salah satu kompetensi dasar keterampilan berbahasa untuk aspek menulis pada kelas 4 Sekolah Dasar. Materi menulis yang dikaji adalah menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif. Indikator pencapaian yang harus dicapai siswa dalam materi

menulis petunjuk ada empat, yaitu (1) siswa dapat menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk yang baik, (2) siswa dapat menjelaskan langkah-langkah dalam menulis bahasa petunjuk, (3) siswa dapat menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan menggunakan bahasa yang efektif, dan (4) siswa dapat menyunting hasil menulis bahasa petunjuk yang ditulis teman. Jadi, menulis petunjuk adalah suatu kegiatan menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang bertujuan untuk memberikan ketentuan-ketentuan tentang sesuatu agar dapat dilakukan oleh orang lain dengan baik dan benar.¹¹



¹¹ Tri Rosianty, Abdussamad, Sri Utami, *Peningkatan Keterampilan Menulis Petunjuk Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition Di Sekolah Dasar*, vol 4, 2015, hal 3.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dan relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai referensi dalam penelitian ini, antara lain.

1. Pada Penelitian yang ditulis oleh Mahmud Nursalam, yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran E-Poster Berbasis *Website* untuk meningkatkan hasil belajar IPA Materi Sumber Energi dan Kegunaannya Siswa Kelas III SD Islam Al-Madina Semarang (Tahun 2017).

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya ketuntasan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas III SD Islam Al Madina Semarang sebesar 76% disebabkan media IPA kurang tersedia dan belum optimal dalam menarik perhatian siswa¹². Dari permasalahan tersebut, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran, menguji kelayakan media pembelajaran, dan menguji efektivitas hasil belajar IPA materi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan media e-poster berbasis website pada siswa kelas III SD Islam Al Madina Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase yang diperoleh dari ahli materi sebesar 89,17% yang dapat dikatakan bahwa materi

¹² Mahmud Nursalam, “*Pengembangan Media Pembelajaran E-Poster Berbasis Website untuk meningkatkan hasil belajar IPA Materi Sumber Energi dan Kegunaannya Siswa Kelas III SD Islam Al-Madina*” (Skripsi : 2017)

sumber energi dan kegunaannya termasuk dalam kriteria sangat layak untuk digunakan. Persentase yang dicapai oleh ahli media adalah 85%, dapat dikatakan bahwa media sangat layak untuk digunakan pada pembelajaran IPA. Hasil belajar uji coba kelompok kecil mengalami peningkatan dengan perolehan sebesar 0,53 termasuk dalam kriteria sedang. Angket tanggapan siswa dan guru menyatakan bahwa media eposter berbasis website dalam kriteria sangat layak digunakan dalam pembelajaran IPA. Kelayakan tersebut diperkuat dengan hasil rata-rata posttest kelompok besar sebesar 87,2 meningkat dari hasil rata-rata pretest yang hanya sebesar 72,2 dengan perolehan pemahaman dalam kriteria sedang (N-Gain= 0,54). Simpulan dari penelitian ini adalah media eposter berbasis website sangat layak digunakan dalam pembelajaran IPA dan meningkatkan hasil belajar siswa. Saran untuk media eposter berbasis website agar digunakan secara baik di sekolah maupun di rumah sebagai sumber belajar dan dapat memanfaatkan media yang inovatif yang serupa untuk mata pelajaran lainnya.

2. Penelitian ini ditulis oleh Diniyati Aafini, yang berjudul Penggunaan Media Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN AIK ARA Tahun Pelajaran 2018-2019 (Tahun 2019).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terjadinya kesulitan siswa dalam menuangkan ide-ide atau gagasan dalam bentuk puisi dan juga keinginan siswa untuk menulis puisi masih kurang. Hal itu disebabkan

oleh tidak adanya media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Sehingga peneliti ingin menghadirkan sebuah media yang menarik bagi siswa yaitu media poster. Media poster merupakan gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan yang dibuat dalam ukuran besar, yang bertujuan untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi, atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu¹³. Oleh karena itu media poster sangat cocok untuk merangsang siswa dalam berimajinasi dan membuat siswa untuk bertindak kreatif dalam menulis puisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi melalui penerapan media poster pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Aik Ara Tahun pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 14 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang berkesinambungan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Teknik pengumpulan data digunakan adalah lembar observasi, tes dan dokumentasi.

3. Penelitian ini ditulis oleh Lusiana Indriani, yang berjudul Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. (Tahun 2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini,

¹³ Diniati Afini, *Penggunaan Media Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN AIK ARA*, (Skripsi : 2019)

mengetahui kelayakan dari media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kogniti anak usia dini. Dan mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap media poster. Penelitian ini merupakan penelitian R&D yang mengadopsi pengembangan dari Borg & Gall, subjek dalam penelitian ini adalah RA Mutiara Miftahul Jannah Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatandengan instrumen pengumpul data berupa angket yang dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media dan pendidik di RA Mutiara Miftahul Jannah, untuk menguji kualitas buku bergambar dilakukan angket respon peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap buku bergambar, jenis data yang dihasilkan kualitatif yang dianalisis dengan pedoman criteria penilaian untuk menentukan kualitas media poster yang dikembangkan.

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini, berdasarkan penilaian ahli materi mendapatkan persentase 83,12% dengan kategori sangat layak, penilaian ahli bahasa mendapatkan persentase 75% dengan kategori layak. Penilaian ahli media mendapatkan persentase 76,25% dengan kategori sangat layak. Penilaian respon pendidik RA Mutiara Miftahul Jannahmendapatkan persentase 82,58% dengan kategori sangat menarik. Dan respon peserta didik antara lain : uji coba skala kecil mendapatkan persentase 85% dengan kategori sangat layak, uji coba lapangan mendapatkan persentase 86% dengan kategori sangat layak.

4. Penelitian ini ditulis oleh Indah Risqi Kurnia Ningsih, yang berjudul Pengembangan Media Poster Berbasis Poster *Pictorial Ridder* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Jogoalan (Tahun 2018).

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: (1) kelayakan media pembelajaran poster berbasis Pictorial Riddle dalam pembelajaran pokok bahasan usaha dan energi, (2) peningkatan minat belajar fisika peserta didik pada pokok bahasan usaha dan energi yang disajikan dengan media pembelajaran poster berbasis Pictorial Riddle, (3) peningkatan hasil belajar fisika peserta didik pada pokok bahasan usaha dan energi yang disajikan dengan media pembelajaran poster berbasis Pictorial Riddle. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model 4-D (Define, Design, Develop, dan Disseminate). Tahap define untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam pembelajaran fisika menggunakan beberapa analisis. Tahap design untuk menghasilkan produk awal dan instrument penelitian. Tahap develop untuk memperoleh validitas produk dan instrument. Tahap disseminate untuk menyebarkan produk media pembelajaran poster berbasis Pictorial Riddle. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) media pembelajaran poster berbasis Pictorial Riddle yang telah dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran pada pokok bahasan usaha dan energi di kelas X MIPA 2

SMA Negeri 1 Jogonalan dengan kategori baik, (2) peningkatan minat belajar fisika setelah menggunakan media pembelajaran poster berbasis Pictorial Riddle berdasarkan nilai Normalized Gain sebesar 0,13 dengan kategori rendah, (3) peningkatan hasil belajar fisika peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran poster berbasis Pictorial Riddle berdasarkan nilai Normalized Gain sebesar 0,42 dengan kategori sedang.

5. Penelitian ini ditulis oleh Fazniah, yang berjudul, Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SD IMPRES 1 BALUASE Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi (Tahun 2020)

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui media poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Impres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi, dan dampak penggunaan media poster terhadap peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di kelas V SD Impres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media poster dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode tersebut dilaksanakan dengan cara guru berdiri di depan kelas dengan membawa media poster, kemudian guru menjelaskan apa yang ada di dalam gambar secara berurutan atau satu persatu. Dan Dampak yang diperoleh ketika menggunakan media poster pada saat belajar mengajar sangat baik, dimana peserta didik sangat antusias dan bersemangat ketika diperlihatkan tentang gambar-gambar yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

Tabel 2.1
Analisis Persamaan dan Perbedaan

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mahmud Nursalam, 2017	Pengembangan Media Pembelajaran E-Poster Berbasis <i>Website</i> untuk meningkatkan hasil belajar IPA Materi Sumber Energi dan Kegunaannya Siswa Kelas III SD Islam Al-Madina Semarang	1. Sama-sama menggunakan media e-poster 2. Menggunakan penelitian dan pengembangan atau R&D	1. Mata pelajaran IPA 2. Sampel yang diambil adalah siswa kelas III 3. Lokasi penelitian berbeda
2	Diniyati Aafini, 2019	Penggunaan Media Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN AIK ARA Tahun Pelajaran 2018-2019	1. Mengambil sampel siswa kelas IV SD 2. Mata pelajaran Bahasa Indonesia	1. Metode penelitian tindakan kelas (PTK) 2. Poster manual 3. Lokasi penelitian 4. Materi menulis puisi
3	Lusia	Pengembangan Media	1.	1. Poster manual

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Indriani, 2018	Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	Menggunakan metode penelitian pengembangan	2. Jenjang PAUD 3. Lokasi penelitian
4	Indah Risqi Kurnia Ningsih, 2018	Pengembangan Media Poster Berbasis Poster <i>Pictorial Ridder</i> Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Jogoalan	1. Menggunakan metode penelitian pengembangan	1. Poster manual 2. Jenjang SMA kelas X 3. Lokasi Penelitian
5	Fazniah, 2020	Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SD IMPRES 1 BALUASE Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi	1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa	1. Metode penelitian kualitatif deskriptif 2. Mata pelajaran PAI 3. Lokasi penelitian 4. Sampel yang diambil adalah siswa kelas V 5. Poster manual

Berdasarkan perbedaan dan persamaan di atas, maka perbedaannya adalah pada penelitian yang akan saya lakukan pengembangan media ditujukan untuk peserta didik Sekolah Dasar Kelas 4 pada materi Menulis Teks Petunjuk. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran yang berbasis Poster. Serta metode penelitian yang digunakan yaitu metode Penelitian dan Pengembangan.

B. Kajian Teori

1. Media E-Poster dalam menulis teks petunjuk

a. Pengertian Media E-Poster dalam menulis teks petunjuk

Kata media berasal dari Bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium secara harfiah berarti “perantara” atau

‘pengantar’¹⁴. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Para guru diuntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana, tetapi merupakan sebuah keharusan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Oleh karena itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Media pembelajaran terbagi menjadi beberapa bagian salah satunya media visual. Media pembelajaran visual adalah media pembelajaran yang dapat diterima dengan indra penglihatan (mata). Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menimbulkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi pembelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif,

¹⁴ Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 6.

media pembelajaran visual sebaiknya di tempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Hal tersebut juga mempengaruhi terhadap pemahan dan minat siswa dalam proses pembelajaran, maka dari perlu kiranya seorang guru melakukan sebuah pengembangan terhadap media pembelajaran itu sendiri.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk membantu dan memudahkan peserta didik dalam menerima serta memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik, juga agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai sarana pendukung proses pembelajaran agar peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik dan mudah. Dan media pembelajaran merupakan alat pembelajaran yang dapat meningkatkan daya pikir, analisa dan keterampilan sehingga capaian tujuan pembelajaran terwujud¹⁵. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin adalah bentuk jamak dari medium batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun kita membatasi pada

¹⁵ Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrimTasdin; Hasan, *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group, 2021,185.

media pendidikan saja yakni media yang di gunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.¹⁶

Dua unsur yang amat penting dalam suatu proses belajar mengajar, adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Dengan pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan memengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.¹⁷

Diantara berbagai jenis media pembelajaran yang digunakan. poster adalah media yang paling umum dipakai dan termasuk media pembelajaran yang sederhana yang dapat digunakan di sekolah. Sebab poster itu disukai oleh siswa.¹⁸

Poster adalah media visual dalam bentuk grafis salah satunya adalah poster. Poster merupakan gambar yang mengkomunikasikan pesan secara singkat. Adapula yang menyatakan bahwa poster umumnya bersifat simbolik, dirancang untuk memberi pesan dengan cepat dan ringkas. Selain itu poster merupakan penggambaran yang ditujukan sebagai pemberitahuan, peringatan maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Poster juga didefinisikan sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat

¹⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran cetakan ke-2* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 4.

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Cetakan ke-18* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 3.

¹⁸ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Cita Aditya Bakti, 1994), 57.

dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, disimpulkan bahwa poster merupakan suatu media berbentuk gambar yang berisi pesan untuk disampaikan kepada pengamat. Poster dalam penelitian ini akan dikembangkan dalam bentuk elektronik artinya tidak terpasang atau tertempel pada dinding sehingga siswa dapat lebih tertarik dan mudah untuk melihatnya setiap saat.

Di dalam menulis petunjuk siswa mengalami kesulitan, karena siswa dalam menulis petunjuk harus memikirkan apa yang akan disampaikan kepada pembaca, kemudian bagaimana cara menyusun dan mengurutkan langkahlangkah supaya mudah dipahami oleh pembaca. Pembelajaran menulis yang monoton menjadi penyebab kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan menulis. Padahal, motivasi siswa dalam kegiatan menulis sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil tulisan yang bagus. Dalam hal ini, siswa cenderung menulis hanya untuk sekedar memenuhi tugas atau perintah guru. Siswa hanya menulis 2 semanya sendiri dan hasilnya pun juga tidak sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif. Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat menjadi alternatif pilihan bagi guru dalam

pembelajaran menulis. Meskipun demikian, setiap strategi pembelajaran mempunyai tingkat keefektifan yang berbeda. Oleh karena itu, perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang baru, agar siswa tidak merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran menulis.

b. Tujuan Media E-Poster dalam menulis teks petunjuk

E-Poster adalah karya desain grafis berisi gambar dan huruf yang dibuat dengan komputer, atau dibuat dengan manual lalu dipindai (*link*) atau difoto agar berwujud digital. Digitalisasi poster ini bertujuan untuk mempercepat, mempermudah dan mengurangi biaya pencetakan. Kalau dalam poster cetak poster cetak ukuran menjadi sesuatu yang sangat dipertimbangkan, poster digital tidak perlu lagi mempertimbangkan hal tersebut. Karena poster digital akan dapat dilihat melalui layar ponsel, yang perlu dipertimbangkan adalah ukuran dan resolusi gambar.

Umumnya, poster digital dibuat untuk beberapa tujuan yaitu untuk promosi, edukasi, serta sekadar pemberitahuan. Pada tahap tertentu, poster berfungsi untuk mempengaruhi orang lain agar melakukan apa yang kita inginkan. Itu sebabnya, poster digital kerap digunakan untuk media pembelajaran, karena dengan adanya poster digital/ media E-Poster ini guru lebih mudah menjelaskan materi kepada peserta didik karna dengan adanya design yang menarik

perhatian peserta didik, dan peserta didik akan lebih mudah menerima materi dengan baik.

Lalu bagaimana cara membuat poster digital yang menarik? Setidaknya, ada dua hal penting yang mempengaruhi kekuatan poster digital, yaitu, desain dan kata-kata. Desain berkaitan dengan visualisasi poster yang dapat menarik penglihatan peserta didik. Sebagian orang sengaja membuat poster digital dengan warna kontras agar dapat langsung menyita perhatian peserta didik. Namun, sebagian lainnya membuat poster justru dengan desain minimalis, relatif sederhana, tetapi tetap menarik.

Selain desain, elemen penting pada poster digital berikutnya adalah kata-kata. Dalam seni visual, kata-kata berfungsi untuk memperkuat desain. Kalau desain berguna untuk menarik perhatian orang, kata-kata berguna untuk membuat orang tersebut menjadi paham tentang apa yang sebenarnya ingin disampaikan.

c. Manfaat Media E-Poster dalam menulis teks petunjuk

Menurut Daryanto poster telah banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Poster dengan segala kelebihanannya, mampu menarik perhatian bahkan membangkitkan orang melihatnya. Pemilihan poster yang baik untuk pendidikan karakter akan sangat membantu sekali dalam meminimalisasi kekeringan karakter di kalangan para pemuda. Poster memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi untuk memikat dan menarik perhatian. Hal tersebut

dikarenakan poster memiliki uraian yang memadai karena faktor psikologi dan merangsang untuk dihayati.

d. Karakteristik media E-Poster dalam menulis teks petunjuk

Suatu media pasti akan memiliki karakter, karakteristik pada setiap media pembelajaran akan memiliki perbedaan. Perbedaan inilah yang akan menjadi ciri khas dari setiap media pembelajaran. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari segi ekonomisnya, pembuatannya, dan bentuk dari media itu sendiri. Dalam Daryanto, Gerlach and Ely menjabarkan karakteristik media terbagi menjadi tiga berdasarkan petunjuk penggunaan media pembelajaran untuk mengantisipasi ketidakmampuan guru dalam menguasai kondisi kelas, yaitu:

- 1) Ciri Fiksatif, yaitu menggambarkan kemampuan media untuk merekam, menyimpan, melestarikan dan mengkonstruksi suatu peristiwa atau obyek. Jadi media tersebut dapat digunakan lagi dikelas lain dengan materi yang sama. Ciri ini sangat penting bagi guru karena kejadian dan peristiwa penting dapat direkam dan diabadikan dengan format media yang ada, sehingga dapat digunakan setiap saat. Demikian halnya kegiatan siswa juga dapat direkam agar kemudian dianalisis dan diberikan masukan lain dari teman sejawatnya.
- 2) Ciri Manipulatif, yaitu kemampuan media untuk mentransformasi suatu obyek, kejadian atau proses dalam

mengatasi masalah ruang dan waktu. Sehingga suatu kejadian dapat dipercepat atau diperlambat untuk memperoleh informasi yang jelas dan runtut. Dalam ciri manipulatif ini kemampuan media perlu diperhatikan khusus, apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan, pemotongan atau pengeditan media terdapat bagian-bagian yang terlewat maka akan menimbulkan salah penafsiran siswa bahkan menyesatkan sehingga dapat mempengaruhi sikap siswa kerah yang tidak diinginkan.

- 3) Ciri Distributif, yaitu kemampuan media untuk mentransportasikan obyek dan kejadian melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut dapat disajikan kepada sejumlah besar siswa, di setiap tempat yang berbeda, melalui stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian tersebut.¹⁹

Hal yang harus diperhatikan dalam menulis teks petunjuk adalah dengan memahami ciri-ciri, struktur, dan kaidah teks petunjuk.

1) Ciri-ciri teks petunjuk

- a) Menggunakan kalimat perintah
- b) Terdapat panduan
- c) Menggunakan kata kerja aktif
- d) Menggunakan kata hubung untuk menunjukkan urutan

¹⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2018), 14.

- e) Terdapat aturan dan penjelasan yang detail
- f) Menggunakan penomoran untuk menunjukkan urutan kegiatan

2) Struktur teks petunjuk

- a) Judul
- b) Kata pengantar
- c) Bahan dan peralatan
- d) Tahapan proses yang ditulis berurutan

3) Kaidah teks petunjuk

- a) Menurut KBBI, kaidah adalah aturan yang sudah pasti. Dalam pembuatan teks prosedur, kita juga harus memperhatikan kaidah kebahasaan yang digunakan sebagai berikut.

- b) Menggunakan kalimat imperatif atau perintah

- c) Menggunakan kata hubung yang menerangkan waktu. Contohnya: kemudian, selanjutnya, lalu, setelah itu, dll.

- d) Menggunakan kalimat atau kata tindakan fisik dan ungkapan

- e) Menggunakan penomoran angka untuk menunjukkan urutan langkah-langkah

e. Langkah-langkah media E-Poster dalam menulis teks petunjuk

Media E-Poster merupakan media pembelajaran berwujud digital yang pembuatannya menggunakan teknologi seperti *personal*

computer (PC) atau bisa menggunakan *smartphone* yang terdiri dari warna, gambar, grafis, dan tulisan yang menjelaskan dan mengekspresikan suatu konsep, ide, maupun pesan-pesan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Media E-poster dalam pembelajaran memiliki fungsi untuk memvisualisasikan pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada peserta didik dengan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi.

Langkah-langkah penggunaan media E-Poster sebagai berikut :

- 1) Guru membentuk siswa kedalam kelompok yang beranggotakan 4 siswa dalam satu kelompok
- 2) Guru menjelaskan cara membuat teks petunjuk melalui proyektor dengan materi bebas agar supaya siswa lebih mudah untuk merangkai kalimat
- 3) Guru memberikan kertas kosong untuk siswa membuat teks petunjuk dalam setiap kelompok
- 4) Siswa diminta untuk maju di depan kelas dengan mempresentasikan hasil teks petunjuk yang sudah dibuat dalam satu kelompok tersebut

f. Kelebihan dan Kekurangan Media E-Poster

Kelebihan :

- 1) Sifatnya konkrit lebih realistis menunjukkan pokok masalah dari pada media verbal semata

- 2) Jangkauan menyimak lebih luas karna menggunakan proyektor
- 3) Gambar poster dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu.
- 4) Poster dapat membawa peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau, kemarin atau bahkan menit yang lalu kadang-kadang tidak dapat terlihat seperti apa adanya.
- 5) Media poster dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, seperti , melihat sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang.

Kekurangan :

- 1) Tidak dapat diakses dimana-mana, karna harus menggunakan proyektor
- 2) Biaya untuk membikin media E-poster lebih rumit karena harus menggunakan *Personal Computer (PC)* atau *smartphone*.

g. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1) Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diberikan di sekolah untuk meningkatkan keterampilan siswa untuk menulis, membaca, dan berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu, dengan pembelajaran Bahasa Indonesia juga diharapkan dapat

menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya Sastra Indonesia. Standar kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keteampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca, menulis, berbicara, dan menyimak, itu merupakan dasar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia melatih peserta didik untuk lebih lancar dalam berkomunikasi dengan baik dan benar antar

²⁰Masda Satria Kurniawan, *Problematika Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* (UMP, 2020)

sesama, maupun yang lebih tua. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar terutama keas rendah sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan dalam berbicara, membaca, dan menulis.

2) Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbahasa, tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar peserta didik dapat :

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c) Memahami Bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
- d) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f) Menghargai dan membanggakan Sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

3) Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Manfaat dari pembelajaran bahasa ialah membantu perkembangan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sosialnya. Selain itu manfaat dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa bisa lebih paham dan mengenal karya intelektual dan sastra Indonesia. Untuk itu pembelajaran bahasa Indonesia mendapatkan peran penting untuk pendidikan di Indonesia karena merupakan bahasa resmi di semua bidang. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Lebih dari itu, pemahaman terhadap bahasa Indonesia diharapkan menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya kesusastraan bangsa Indonesia.

Dengan pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

- d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

4) Karakteristik Pembelajaran Bahasa Indonesia

- a) Berpusat pada peserta didik (*Student Centered*)

Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern dimana peserta didik berperan sebagai subjek dan guru berperan sebagai fasilitator yang tugasnya adalah memberikan kemudahan – kemudahan pada peserta didik untuk

melakukan kegiatan pembelajaran.

- b) Memberikan pengalaman langsung (*Direct Experiences*)

Dengan pengalaman langsung ini, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang konkret atau nyata sebagai pedoman untuk memahami hal – hal yang lebih abstrak.

- c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Hal ini terjadi karena fokus pembelajaran tematik ini diarahkan pada pembahasan tema – tema yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik.

d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari beberapa mata pelajaran agar peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Agar peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

e) Bersifat fleksibel

Dalam proses pembelajaran guru dapat mengaitkan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya, atau bahkan mengaitkannya dengan kehidupan nyata peserta didik sekaligus lingkungan dimana peserta didik berada.

f) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ia miliki sesuai dengan

bakat dan minatnya.²¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²¹ Ahmad Sulhan, Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Manajemen Penelitian Pengembangan*, Aswaja Pressindo, 2016, 8.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Jenis Penelitian yang digunakan ini adalah *Research and Development*. Metode penelitian R&D (*Research and Development*) digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.²² Produk yang dihasilkan pada penelitian ini akan melalui serangkaian uji validasi ahli dan setelah itu dilanjutkan dengan melakukan uji coba produk pada peserta didik untuk melihat keefektifan dalam penggunaan media dalam pembelajaran.

Penelitian dan pengembangan ini memiliki fungsi untuk mengembangkan produk serta memvalidasinya. Mengembangkan produk dapat berarti memperbaiki produk yang telah ada (sehingga menjadi lebih praktis, efektif, dan efisien) atau dapat diartikan menciptakan produk baru (yang sebelumnya belum pernah ada).²³

Metode penelitian ini menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser & Mollenda. Model ADDIE adalah salah satu model yang menjadi pedoman dalam menghasilkan perangkat yang efektif, dinamis dan bermanfaat bagi pengguna. Model ADDIE terdiri dari lima langkah atau tahapan pengembangan, yaitu (1) *Analysis* (analisa), (2) *Design* (desain/perancangan), (3) *Development* (pengembangan), (4) *Implementation*

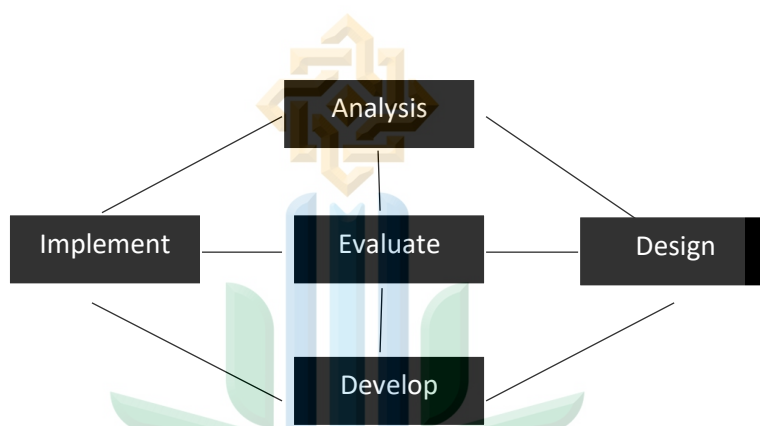
²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 407

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, 2019, 394

(implementasi/eksekusi), (5) *Evaluation* (evaluasi/umpan balik).²⁴

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur pengembangan media E-Poster dalam menulis teks petunjuk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik adalah menggunakan prosedur pengembangan Model ADDIE yang terdiri dari lima tahap.



Gambar 3.1 Bagan Penelitian Model ADDIE.

Prosedur Penelitian dan Pengembangan media pembelajaran E-Poster menggunakan model ADDIE, yang memiliki lima tahap dalam membuat produk, yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Berikut tahap - tahap dalam pengembangan model ADDIE yaitu:

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap pertama yakni analisis, Peneliti melakukan Analisa kebutuhan, mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisa tugas dan kecenderungan peserta didik dalam pembelajaran. Tahap analisa

²⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), 214.

ini suatu proses yang mengidentifikasi apa yang diperlukan oleh peserta didik berdasarkan kebutuhan peserta didik.

2. *Design* (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan ini, peneliti merancang konsep dan konten yang akan dikembangkan dalam media pembelajaran yang akan dibuat. Rancangan desain atau pembuatan produk semestinya ditulis secara rinci dan terstruktur²⁵. Pada tahap ini rancangan produk masih bersifat konseptual dan akan menjadi patokan dalam proses pengembangan di tahap berikutnya.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap ini berisi kegiatan merealisasikan rancangan produk yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Jika pada tahap sebelumnya itu menyusun kerangka konsep produk yang akan dikembangkan, maka pada tahap development ini kerangka konsep tersebut di realisasikan menjadi produk yang siap untuk di implementasikan. Dan pada tahap ini juga membuat instrument guna mengukur kelayakan serta keefektifan produk yang dikembangkan.

4. *Implementation* (Pengimplementasian)

Tahap ini merupakan tahap penerapan atau pengimplementasian produk untuk memperoleh umpan balik terhadap produk yang dibuat atau dikembangkan. Untuk mendapatkan umpan balik dapat diperoleh dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan pengembangan produk,

²⁵ *Model Pembelajaran ADDIE*, 14

dan perlu diingat bahwa penerapan atau pengimplementasian ini dilakukan dengan berpatokan pada rancangan produk yang telah dibuat.

5. *Evaluations* (Evaluasi)

Tahap evaluasi pada penelitian pengembangan model ADDIE ini dilakukan untuk memberi umpan balik kepada pengguna produk, sehingga revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk tersebut. Tujuan akhir evaluasi yakni mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk tersebut.

C. Uji Coba Produk

Tujuan uji coba produk ini ialah agar dapat memperoleh data yang dapat digunakan sebagai patokan dalam mencari kevalidan sebuah produk yang disempurnakan atau dikembangkan. Dalam uji coba produk yang digunakan yaitu media E-Poster dengan tujuan agar mengetahui kevalidan media tersebut dalam pembelajaran. Selain itu, agar menerima kritik serta saran terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.

D. Desain Uji Coba

Desain uji coba ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media E-Poster yang telah dikembangkan. Dari uji coba ini akan dihasilkan keefektifan, kelayakan dan kepraktisan E-Poster sebagai media atau alat sumber belajar peserta didik.

1. Subyek Uji Coba

a. Ahli Media

Ahli media yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah seorang yang berpengalaman mendesain media serta memiliki latar belakang pendidikan minimal strata 1. Peneliti dalam memilih ahli media dari dosen Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Ahli Materi

Ahli materi yaitu seorang yang bertugas untuk menguji peneliti dalam yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini yakni seseorang yang sudah berpengalaman, menguasai materi dan juga memiliki latar belakang pendidikan minimal strata 2. Peneliti melakukan validasi materi kepada dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Achmad Siddiq Jember.

c. Pendidik

Pendidik dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang ahli dan berpengalaman dalam mengajar mata pelajaran yang diteliti, yaitu guru kelas. Dasar pemilihan pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi Jember mempunyai pengalaman dalam mengajar dikelas.

d. Peserta Didik

Peserta didik yang dipilih dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi Jember. Dasar pemilihan peserta didik tersebut yaitu karena peserta didik sebagai

pemakai secara langsung produk pengembangan E-poster dalam menulis teks petunjuk pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Data yang diperoleh digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan produk, sehingga diharapkan produk yang dihasilkan valid dan praktis untuk digunakan.

a. Data Kualitatif

Data ini berupa informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai media E-Poster yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran, respon peserta didik terhadap media E-poster yang dikembangkan, serta tanggapan dan saran yang diperoleh dari ahli media dan ahli materi.

b. Data Kuantitatif

Data ini didapat dari hasil penelitian instrument validasi oleh ahli materi, guru kelas, serta angket respon peserta didik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik validasi, validasi digunakan untuk menilai kelayakan media E-poster yang telah dikembangkan. Dalam penelitian pengembangan ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

a. Observasi

Observasi yaitu proses mengamati, melihat, dan merekam kejadian secara langsung. Kegiatan ini berfungsi untuk mengetahui data yang terjadi di lapangan untuk memberikan diagnosis. Observasi dilakukan secara non sistematis dan tidak menggunakan instrumen pengamatan, observasi dilakukan dengan melihat langsung kegiatan pembelajaran di kelas guna menganalisis media pembelajaran yang digunakan oleh Guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran²⁶.

Observasi ini dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data informasi tentang hal-hal yang diperlukan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini akan melakukan observasi sebagai proses penilaian, untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi Jember.

b. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan Tanya jawab antara peneliti dan narasumber. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pentingnya dilakukan pengembangan media E-Poster di Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi Jember kepada guru kelas 4, Kepala sekolah serta peserta didik. Dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi tentang metode pengajaran yang digunakan, respon siswa terhadap pembelajaran membaca yang diberikan oleh guru, kesulitan

²⁶ Punaji Setyosari, *Metode penelitian pendidikan*, Kencana, 2010, 98

yang dihadapi guru saat pembelajaran, media yang digunakan guru saat ini, serta media yang cocok digunakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu alat yang digunakan sebagai bukti fakta yang terjadi saat dilapangan. Dokumentasi yang digunakan peneliti pada saat observasi di Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi Jember ini adalah foto pada saat peserta didik sedang melangsungkan kegiatan pembelajaran dan dokumentasi cara guru mengajarkan peserta didik.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a. Pemilihan Sekolah

Sekolah yang digunakan sebagai lokasi penelitian dan pengembangan ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi Jember, pemilihan sekolah tersebut didasari oleh beberapa alasan :

- 1) Peneliti telah melakukan observasi selama kurang lebih 2 bulan yang bertepatan dengan kegiatan praktik kerja lapangan. Ditemukan data bahwa beberapa peserta didik terlihat kurang fokus terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru yang disebabkan kurangnya media pembelajaran yang menarik, sehingga dengan adanya media E-poster diharapkan lebih meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas.
- 2) Lokasi sekolah mudah dijangkau oleh peneliti.

b. Instrument Penelitian

Instrument pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, draft wawancara yang peneliti lakukan untuk menggali informasi diantaranya :

Instrumen Wawancara dengan Kepala Sekolah :

- 1) Apa yang menjadi keunggulan dari sekolah ini ?
- 2) Bagaimana pandangan masyarakat terhadap sekolah ini ?
- 3) Apakah jumlah tenaga pendidik sudah memadai dengan jumlah peserta didik di sekolah ini ?
- 4) Apa kendala yang Bapak temukan selama menjadi kepala sekolah ?
- 5) Bagaimana sistem evaluasi yang diberlakukan di sekolah ini ?

Instrument Wawancara dengan Guru :

- 1) Apakah Bapak/ibu guru setiap mengajar menggunakan alat bantu mengajar yang membuat pembelajaran lebih menarik ?
- 2) Bagaimana bapak/ibu memotivasi siswa agar mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?
- 3) Media apa yang sering digunakan bapak/ibu guru dalam mengajar?
- 4) Media pembelajaran apakah yang di gunakan guru dalam menjelaskan menulis teks petunjuk pada pembelajaran Bahasa Indonesia ?

- 5) Apakah guru pernah berkreasi membuat media pembelajaran sendiri ?

Instrument Wawancara dengan Siswa :

- 1) Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran menggunakan media E-poster ?
- 2) Media belajar apa yang sering digunakan oleh gurumu dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis teks petunjuk ?
- 3) Apakah kamu dapat memahami materi yang di sampaikan menggunakan media pembelajaran yang digunakan guru ?
- 4) Kesulitan apa yang kamu hadapi selama pembelajaran berlangsung ?
- 5) Apakah Bapak/Ibu gurumu pernah menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis teks petunjuk ?

5. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus, aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang ada. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²⁷

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Teknik analisi data dalam penelitian dan pengembangan adalah mengolah seluruh data yang

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 147.

diperoleh dan selanjutnya dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif adalah mendeskripsikan data berupa pendapat, kritik dan saran yang diberikan oleh validator ahli materi dan ahli media. Sedangkan analisis kuantitatif adalah menganalisis dan menghitung data berupa hasil persentase angket dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa.

Analisis kuantitatif dapat dilakukan dengan cara menganalisis data hasil validasi. Analisis data hasil validasi digunakan untuk mengetahui tingkat validasi media pembelajaran yang dikembangkan. Instrument yang digunakan adalah angket (kuesioner) validitas yang ditunjuk kepada ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Angket validitas media pembelajaran berupa lembar penilaian menggunakan skala Likert 1-5. Kriteria dalam skala penilaian menggunakan skala likert adalah sebagai berikut.²⁸

Tabel 3.1
Kriteria Skala Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Hasil persentase kelayakan diperoleh dengan cara menghitung rata-rata penilaian dari setiap validator, guru, dan siswa. Rumus perhitungan presentase adalah sebagai berikut:

²⁸ Sugiyono, 164

$$Vah = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$Vpg = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$Vau = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan :

Vah : Validasi ahli

Vpg : Validasi guru atau respon guru

Vau : Validasi siswa atau respon siswa

Tse : Total skor empiris validitas

Tsh : total skor maksimal

Kategori kriteria perangkat pembelajaran dapat terbilang valid jika persentase lebih dari 70% dan tingkat keterbacaan lebih dari 61%, dimana kategori validitas dapat dilihat oleh validator dari persentase kriteria berikut.²⁹

Kemudian dicari presentase kelayakan/kriteria validitas. Kriteria validasi yang digunakan dapat dilihat pada table berikut:

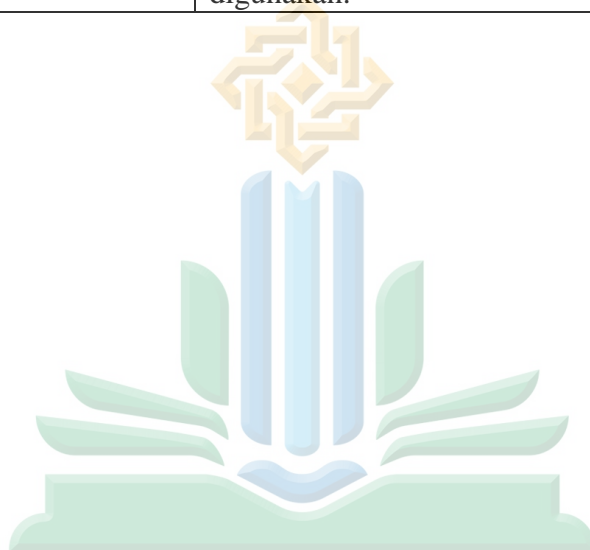
Tabel 3.2
Kriteria Validasi Ahli

Presentase	Tingkat Validitas
85,01% - 100%	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi.
70,01% - 85%	Valid atau dapat digunakan dengan sedikit revisi.
50,01% - 70%	Kurang valid atau disarankan tidak digunakan karena banyak revisi.
01,00% - 50%	Tidak valid atau tidak dapat digunakan.

²⁹ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2013). 83.

Tabel 3.3
Kriteria Validitas Respon Guru dan Siswa

Presentase	Tingkat Validitas
81% - 100%	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi.
61% - 80%	Valid atau dapat digunakan dengan sedikit revisi.
41% - 60%	Kurang valid atau disarankan tidak digunakan karena banyak revisi.
21% - 40%	Tidak valid atau tidak dapat digunakan.
0% - 20%	Sangat tidak valid atau sangat tidak bisa digunakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Pada tahap penyajian data uji coba ini dilakukan oleh ahli Media, ahli Materi, ahli Pembelajaran dan ahli bahasa peserta didik dengan melakukan uji coba secara bertahap. Berikut penyajian hasil data uji coba pada produk E-Poster.

1. Penyajian hasil produk pengembangan

Langkah-langkah media pengembangan bahan ajar media E-Poster sesuai dengan model pengembangan ADDIE adalah sebagai berikut:

a. Analisis (Analysis)

Tahap analisis dilakukan dengan beberapa analisis, yaitu:

1) Analisis Kurikulum dan Materi

Analisis Kurikulum dan materi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV semester ganjil yaitu tentang teks petunjuk dalam satu Kompetensi Dasar (KD) yaitu Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat Efektif.

Oleh karena itu dapat dikembangkan Indikator pembelajaran yang sesuai dengan materi teks petunjuk tersebut yaitu; Membuat teks petunjuk tentang menghemat energi, dan Menyajikan teks petunjuk dalam bentuk poster.

Tabel 4.1
Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi	Indikator
3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda	3.4.3 Memahami teks petunjuk tentang menghemat energi
4.4 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat Efektif	4.4.2 Membuat teks petunjuk tentang menghemat energi 4.4.3 Menyajikan teks petunjuk dalam bentuk poster.

Berdasarkan Kompetensi Dasar dan Indikator tersebut kemudian Media E-Poster disesuaikan dengan pembelajaran.

2) Analisis Kebutuhan

Salah satu tujuan analisis kebutuhan yaitu untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu untuk mencapai tujuan pembelajaran, guna memenuhi kebutuhan pendidik maupun peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV yaitu pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks petunjuk, peserta didik memiliki kendala dengan kosakata baku dan kalimat efektif. Sehingga guru menggunakan media elektronik poster sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung dan dapat dengan mudah memahami cara menulis teks petunjuk.

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara observasi secara langsung proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi

sangat menyukai proses pembelajaran dengan media yang tidak pernah mereka temui sebelumnya, rasa ingin tahu yang tinggi peserta didik menyimak dengan saksama, dilihat ketika sebuah proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang belum mengetahui cara menulis teks petunjuk dengan tepat. Hal ini dikuatkan dengan pertanyaan kepada salah satu peserta didik kelas IV yang bernama Diana Oktavia, ia mengatakan :

“Saya ingin memahami kosakata baku bu, saya senang kalau belajar dengan media seperti itu karena sangat menarik”³⁰



Gambar 4.1
Wawancara dengan siswa kelas IV³¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mengembangkan sebuah media Poster dengan harapan agar dapat menghilangkan rasa jenuh dan bosan saat proses belajar, dengan didukung oleh model pembelajaran Elektronik Poster pada materi teks petunjuk yang cocok dan dapat membantu dalam pemahaman materi saat pembelajaran.

³⁰ Diana Oktavia Diwawancarai Oleh Penulis, Jember 19 Mei 2024

³¹ MI Fathussalafi “Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IV”, 19 Mei 2024

Analisis bahan ajar dilakukan untuk penyesuaian bahan ajar dengan media pembelajaran yang kemudian disusun dengan kurikulum dan kecenderungan gaya belajar peserta didik.

Guru kelas IV Ibu Siti Nur Rohma, M.Pd menyampaikan: “Media pembelajaran yang digunakan sebelumnya itu hanya menggunakan papan tulis dan lembar kerja siswa, setelah saya menjelaskan, dan memberi contoh menulis teks petunjuk di papan tulis, siswa saya perintah untuk memahami poster yang ada di lembar kerja siswa. Dan saya tugaskan mereka untuk membuat teks petunjuk.”³²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar 4.2
Wawancara dengan Guru Kelas IV.³³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung hanya monoton, dan hanya berpacu pada lembar kerja siswa (LKS) saja, dikarenakan keterbatasan waktu yang sangat kurang

³² Siti Nur Rohmah, M.Pd. Diwawancarai Oleh Penulis, Jember 19 Mei 2024

³³ MI Fathussalafi, “Wawancara Dengan Guru Kelas IV”, 19 Mei 2024

mendukung untuk membuat media pembelajaran.

b. Perancangan (*Design*)

Perancangan bahan ajar media Elektronik Poster (*E-Poster*) dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain :

1) Menyesuaikan materi dengan media

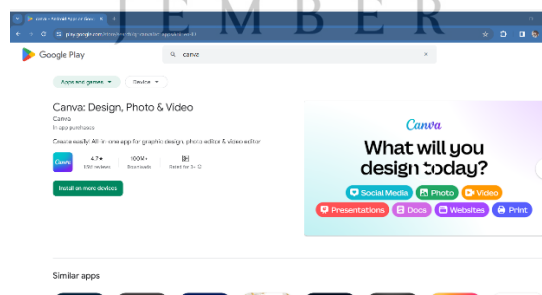
Penyesuaian materi didasarkan analisis kurikulum, materi, dan kebutuhan peserta didik. Kemudian dilakukan penyesuaian materi dengan bahan ajar Elektronik Poster (*E-Poster*). Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

2) Menyusun kerangka bahan ajar Elektronik Poster

Penyusunan bahan ajar Elektronik Poster (*E-Poster*) menggunakan aplikasi canva, mudah ditemui dan tidak membutuhkan biaya mahal.

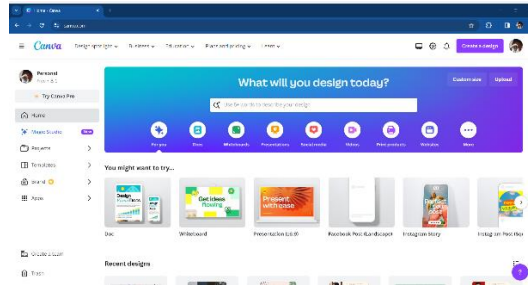
Langkah pembuatan bahan ajar Elektronik Poster (*E-Poster*) yaitu :

1) Download aplikasi canva di play store



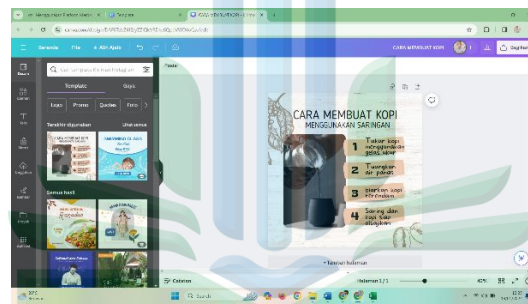
Gambar 4.3
Cara Mendownload Aplikasi Canva

2) Buka aplikasi canva



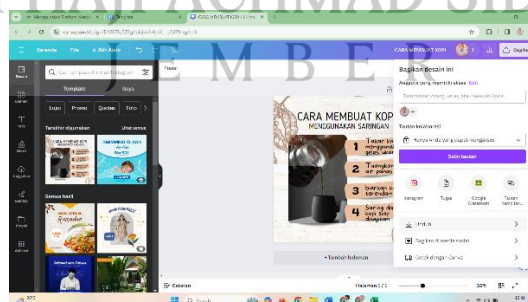
Gambar 4.4
Cara Membuka Aplikasi Canva

3) Buka template baru dan lanjutkan desain dengan semenarik mungkin sesuai dengan materi teks petunjuk.



Gambar 4.5
Cara Mendesain Poster Menggunakan Aplikasi Canva

4) Simpan file yang sudah di edit tersebut.



Gambar 4.6
Cara Menyimpan File yang Sudah di Desain

- 5) Lalu tampilkan Elektronik Poster (*E-Poster*) menggunakan proyektor.



Gambar 4.7
Tampilan Elektronik Poster menggunakan proyektor³⁴

- 6) Bahan ajar Elektronik Poester (E-Poster) dapat digunakan.



Gambar 4.8
Media Pembelajaran Elektronik Poster

c. Pengembangan (*Development*)

Beberapa tahapan pembuatan media pembelajaran Elektronik Poster (*E-Poster*) antara lain :

- 1) Bentuk media

Media pembelajaran Elektronik Poster (E-Poster)

merupakan media pembelajaran berbasis multimedia yang terdiri

³⁴ Observasi Yang Dilakukan Oleh Penulis, jember 19 Mei 2024

atas materi teks petunjuk. Pembuatan bahan ajar tersebut berasal dari aplikasi canva yang bisa kita temui di aplikasi play store. Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik kemudian di konsultasikan ke beberapa validator ahli media, ahli materi, ahli bahasa, guru kelas, dan dosen pembimbing. Setelah mendapatkan hasil dari ahli validator kemudian dilakukan revisi produk yang selanjutnya dilakukan uji coba dengan peserta didik.

2) Komponen – komponen media pembelajaran Elektronik Poster

a) Langkah pembuatan Media pembelajaran Elektronik Poster.

Pembuatan media pembelajaran Elektronik Poster disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.

Media pembelajaran Elektronik Poster (*E-Poster*) ini menggunakan aplikasi *canva* sebagai alat untuk men *desain* media pembelajaran Elektronik Poster (*E-Poster*) kemudian

setelah mendesain dengan semenarik mungkin media pembelajaran tersebut ditampilkan menggunakan proyektor.

b) Manfaat Media Pembelajaran Elektronik Poster (*E-Poster*)

(1) Media pembelajaran Elektronik Poster (*E-Poster*) dirancang untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi.

(2) Membantu peserta didik memahami materi teks petunjuk dengan mudah dan menyenangkan.

d. Implementasi (*implementation*)

Setelah mendapat persetujuan pembimbing dan hasil validasi dari validator ahli yang dilakukan implementasi pada tanggal , sebelumnya bahan ajar LKPD diimplementasikan pada peserta didik kelas IV MI Fathussalafi Ajung, Jember. Adapun proses sebelum melakukan implementasi beberapa tahapan yang harus dipersiapkan untuk proses pembelajaran antara lain :

- 1) Meminta perizinan sekolah untuk melakukan penelitian dikelas IV MI Fathussalafi Ajung, Jember.
- 2) Menyampaikan tujuan kepada guru atau wali kelas IV.
- 3) Memberitahukan rencana pembelajaran yang akan dilakukan kepada guru kelas IV.
- 4) Studi lapangan respon peserta didik tentang media pembelajaran Elektronik Poster (E-Poster) pada materi teks petunjuk mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
- 5) Membuat lembar angket peserta didik untuk mengetahui penilaian peserta didik tentang media pembelajaran Elektronik Poster pada materi teks petunjuk mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
- 6) Mempersiapkan media pembelajaran Elektronik Poster yang digunakan sebelum proses pembelajaran dimulai.

Kegiatan implementasi pada proses pembelajaran dimulai dengan rencana pembelajaran yang akan dilakukan. Peserta didik dikenalkan terlebih dahulu media pembelajaran Elektronik Poster yang akan

digunakan.

Dalam proses implementasi diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada proses pembelajaran. Pendidik mengenalkan media pembelajaran. Berikut gambar proses studi lapang pendidik kepada peserta didik:



Gambar 4.9
Pengenalan Media Pembelajaran E-Poster Kepada Peserta Didik Kelas IV.³⁵

- e. Evaluasi (*Evaluation*)
Berdasarkan uji coba kelas IV pada peserta didik MI Fathussalafi Ajung Jember diperoleh data respon pendidik dan peserta didik. Respon tersebut menunjukkan respon positif pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran Elektronik Poster (*E-Poster*).

Hasil tersebut memperoleh masukan maupun saran yang diperoleh dari pendidik dan peserta didik. Masukan tersebut digunakan sebagai

³⁵ Observasi Yang Dilakukan Oleh Penulis, Jember 19 Mei 2024

perbaiki media pembelajaran yang akan dikembangkan.

Media pembelajaran *E-Poster* mendapatkan respon positif karena pada ketertarikan peserta didik dengan media pembelajaran *E-Poster* yang menarik dan tidak membosankan.

2. Data Uji Coba Validasi Ahli Media, Ahli Materi, dan Ahli Pembelajaran.

Tahap validasi adalah tahap untuk memvalidasikan media pembelajaran Elektronik Poster (*E-Poster*) yang dilakukan oleh para ahli validator. Tujuan dari tahap ini untuk mendapatkan kritik dan saran oleh para validator, yaitu ahli media, ahli materi, ahli Bahasa dan ahli pembelajaran sebagai bahan evaluasi untuk merevisi produk yang dikembangkan tersebut.

Tahap validasi ahli menggunakan instrument penelitian yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing. Berikut adalah daftar validator media pembelajaran Elektronik Poster (*E-Poster*) :

Tabel 4.2
Daftar nama validator

No	Nama	Validator	Keterangan
1.	Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd	Ahli Media	Dosen FTIK
2.	Erisy Syawiril Ammah, M.Pd	Ahli Materi	Dosen FTIK
3.	Siti Nur Rohmah, M.Pd	Ahli Pembelajaran	Guru Kelas IV

Validator media pembelajaran Elektronik Poster (*E-Poster*) dipilih sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh para ahli. Validator ahli media, ahli Bahasa, dan ahli materi berperan sebagai dosen ahli pada

bidangnya dan untuk validator pembelajaran merupakan pendidik pembelajaran Bahasa Indonesia sekaligus wali kelas IV MI Fathussalafi Ajung Jember.

B. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang bertujuan untuk menjelaskan data uji coba yang telah dilakukan kepada validator. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai data hasil uji coba sebagai dasar dalam melakukan dalam merevisi produk adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Uji Coba Ahli Media

Uji coba media dilakukan oleh dosen ahli media pembelajaran yaitu Ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I yang dilakukan pada tanggal 20 November 2023. Terdapat 8 aspek penilaian validasi media dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Validasi Ahli Media

NO	Indikator	Aspek Materi	Skor	Presentasi	Tingkat Kevalidan
1	Tampilan	1. Media memiliki tampilan yang menarik .	3	60%	Cukup Valid
		2. Desain sesuai dengan isi materi.	5	100%	Sangat Valid
		3. Memiliki bentuk yang sederhana, sehingga mudah digunakan.	4	80%	Valid
2	Isi Materi	1. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	5	100%	Sangat Valid
		2. Kesesuaian media dengan materi.	5	100%	Sangat Valid

		3. Gambar dapat membantu peserta didik dalam memahami materi.	4	80%	Valid
3	Pemakaian	1. Media mudah digunakan.	4	80%	Valid
		2. Media tidak cepat rusak.	4	80%	Valid
Total Skor			34	85%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi media E-Poster dengan pengukuran skor nilai sebagai berikut :

$$\text{Validasi (V)} = \frac{\text{Total Skor Validasi}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Dengan presentase dan jumlah maka media E-Poster dengan menggunakan model pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks petunjuk dinyatakan sangat valid sebagai media belajar siswa. Dengan syarat melakukan revisi media sesuai dengan saran dan masukan dosen ahli yang nanti akan dicantumkan dalam revisi produk.

2. Validasi ahli materi

Berdasarkan hasil validasi media elektronik poster dengan menggunakan skor nilai sebagai berikut :

$$\text{Validasi (V)} = \frac{\text{Total Skor Validasi}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Skor total nilai yang didapatkan adalah 28 dengan skor maksimal 28.

$$\text{Validasi (V)} = \frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$$

Tabel 4.4
Hasil Validasi Ahli Materi

NO	Aspek Penelitian	Skor Nilai		Persentase (%)	Tingkat Kevalidan
		SV	SM		
1	Kesesuaian dengan modul	4	4	100%	Sangat Valid
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	4	4	100%	Sangat Valid
3	Kesesuaian materi dengan kebutuhan mengajar	4	4	100%	Sangat Valid
4	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator yang akan dicapai siswa	4	4	100%	Sangat Valid
5	Kesesuaian manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa	4	4	100%	Sangat Valid
6	Kemudahan dalam memahami pembelajaran	4	4	100%	Sangat Valid
7	Kebenaran substansi dalam materi pembelajaran	4	4	100%	Sangat Valid
Total Skor		28	28	100%	Sangat Valid

Dengan presentase dan dengan jumlah hasil validasi maka media Elektronik Poster materi teks petunjuk pada pembelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan sangat valid sebagai media belajar siswa.

3. Validasi Ahli Pembelajaran

Berdasarkan hasil validasi media elektronik poster dengan pengukuran skor nilai sebagai berikut :

$$\text{Validasi (V)} = \frac{\text{Total Skor Validasi}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Skor total nilai yang didapatkan adalah 40 dengan skor maksimum 40.

$$\text{Validasi (V)} = \frac{40}{40} \times 100\% = 100\%$$

Tabel 4.5
Tabel Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek Penelitian	Skor Nilai		P (%)	Tingkat Kevalidan
		SV	SM		
1	Kesesuaian kompetensi inti dengan Indikator	4	4	100%	Sangat Valid
2	Kesesuaian dengancapaian pembelajaran	4	4	100%	Sangat Valid
3	Isi materi susai dengan buku peserta didik	4	4	100%	Sangat Valid
4	Media Elektronik Poster (<i>E-Poster</i>) sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	100%	Sangat Valid
5	Ketepatan isi materi untuk pemahaman peserta didik terkait materi yang disampaikan	4	4	100%	Sangat Valid
6	Materi yang disampaikan mudah dipahami	4	4	100%	Sangat Valid
7	Materi pembelajaran pada media di uraikan secara rinci	4	4	100%	Sangat valid
8	Materi yang di sampaikan sesuai dengan buku peserta didik dan guru	4	4	100%	Sangat Valid
9	Penyampaian materi secara runtut sesuai dengan buku perserta didik dan buku guru	4	4	100%	Sangat Valid
10	Bahasa yang digunakan sesuai EYD	4	4	100%	Sangat Vallid
Total Skor		40	40	100%	Sangat Valid

Dengan presentase dengan jumlah maka media Elektronik Poster (*E-Poster*) dalam materi teks petunjuk pada pelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan sangat valid sebagai media belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis dari para ahli dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Media Elektronik Poster (*E-Poster*) Kelas IV dalam materi teks petunjuk pada pelajaran Bahasa Indonesia Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi telah mencapai kriteria kelayakan yang ditetapkan dengan materi yang sudah sesuai dengan CP dan TP. Dengan tambahan beberapa saran dari para ahli validasi.

4. Hasil Tahap Implementasi

Sebelum melakukan implementasi media atau uji coba media diberikan angket respon siswa dengan tujuan agar mengetahui tanggapan rata-rata siswa mengenai media pembelajaran sebelumnya siswa-siswi di suruh membuat teks petunjuk dan membacakan di depan kelas, berdasarkan analisis yang dilakukan hasil respon siswa mengenai media dapat dilihat di tabel bawah ini.

Tabel 4.6
Angket Respon Siswa dari Media Sebelumnya

No	Nama Siswa	Total Skor	Skor Max	P (%)	Kriteria
1	Faqih	25	40	62,5%	Setuju
2	Febri	20	40	50%	Kurang Setuju
3	Fajar	23	40	57,5%	Kurang Setuju
4	April	24	40	60%	Kurang Setuju
5	Chika	24	40	60%	Kurang Setuju
6	Denias	20	40	50%	Kurang Setuju
7	Ayu	15	40	37,5%	Kurang Setuju
8	Diana	24	40	60%	Kurang setuju
9	Fadlan	20	40	50%	Kurang Setuju
10	Gibran	19	40	47,5%	Kurang Setuju
11	Halima	24	40	60%	Kurang Seuju

12	Indah	15	40	37,5%	Kurang Setuju
13	Intan	23	40	57,5%	Kurang Setuju
14	Iqbal	20	40	50%	Kurang Setuju
15	Giri	20	40	50%	Kurang Setuju
16	Aini	19	40	47,5%	Kurang Setuju
17	Rosi	24	40	60%	Kurang setuju
18	Fatur	20	40	50%	Kurang setuju
19	Maya	20	40	50%	Kurang Setuju
20	Melinda	20	40	50%	Kurang Setuju
21	Adiba	20	40	50%	Kurang Setuju
22	Nia	20	40	50%	Kurang Setuju
Total Skor Nilai		459	880	52,16%	Kurang Setuju

Sumber: Hasil Respon Siswa (2023)

Dari hasil analisis tersebut didapatkan persentase (52,16%) yang menyatakan bahwa siswa-siswi kelas IV banyak yang kurang setuju dengan cara belajar hanya dengan membaca buku panduan cara menulis teks petunjuk yang disuruh oleh guru karena siswa-siswi kelas IV masih banyak yang belum mengenal kalimat efektif, untuk itulah perlu dikembangkan media lain yang sesuai dengan karakter peserta didik.



Gambar 4.10
Proses Penyampaian Materi

Sebelum melakukan uji coba, peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan menanyakan kabar kepada peserta didik kemudian menyanyi bersama agar suasana lebih aktif selanjutnya menyampaikan materi yang akan dilakukan pembelajaran secara langsung menggunakan media Elektronik Poster (*E-Poster*) yang di paparkan menggunakan proyektor dan di design dengan aplikasi canva. Setelah peneliti menjelaskan secara rinci kepada peserta didik, peserta didik diminta untuk membuat teks petunjuk dengan menggunakan kalimat efektif sesuai dengan kreatifitas mereka masing-masing. Setelah semua selesai dilanjutkan dengan memperkenalkan karya mereka masing-masing dengan membacakannya di depan kelas. Dilakukan dengan menguji satu persatu kemampuan siswa dari absen pertama sampai absen terakhir.

Tabel 4.7

Hasil Angket Respon Siswa

No	Nama Siswa	Total Skor	Skor Max	P (%)	Kriteria
1	Faqih	40	40	100%	Sangat Setuju
2	Febri	38	40	95%	Sangat Setuju
3	Fajar	38	40	95%	Sangat Setuju
4	April	40	40	100%	Sangat Setuju
5	Chika	40	40	100%	Sangat Setuju
6	Denias	40	40	100%	Sangat Setuju
7	Ayu	40	40	100%	Sangat Setuju
8	Diana	40	40	100%	Sangat Setuju
9	Fadlan	40	40	100%	Sangat Setuju
10	Gibran	40	40	100%	Sangat Setuju

11	Halima	39	40	97,5%	Sangat Setuju
12	Indah	40	40	100%	Sangat Setuju
13	Intan	39	40	97,5%	Sangat Setuju
14	Iqbal	39	40	97,5%	Sangat Setuju
15	Giri	39	40	97,5%	Sangat setuju
16	Aini	39	40	97,5%	Sangat Setuju
17	Rosi	40	40	100%	Sangat Setuju
18	Fatur	40	40	100%	Sangat Setuju
19	Maya	40	40	100%	Sangat Setuju
20	Melinda	40	40	100%	Sangat Setuju
21	Adiba	40	40	100%	Sangat Setuju
22	Nia	40	40	100%	Sangat Setuju
Total Skor Nilai		911	880	98,97%	Sangat Setuju

Sumber: Respon Siswa (2023)

Berdasarkan hasil uji coba dengan 22 siswa menyatakan bahwa pengembangan media Elektronik Poster (*E-Poster*) dalam materi teks petunjuk pada media pembelajaran Bahasa Indonesia sangat menarik untuk digunakan dalam proses belajar.



Gambar 4.11
Proses Implementasi Media Elektronik Poster (*E-Poster*)

Tahap implementasi ini dilakukan uji coba di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi, total peserta didik kelas IV ada 22 anak, semua

terlibat. Dalam tahap uji coba ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa mengenai media Elektronik Poster (*E-Poster*). Hasil respon siswa dan guru dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Angket Respon Guru dan Siswa

No	Validator	Persentase (%)	Kriteria
1	Respon Guru	100 %	Sangat Valid
2	Respon Siswa	98,97 %	Sangat Valid
	Nilai Rata-rata	99,49 %	Sangat Valid

Sumber: Respon Guru dan Siswa Kelas IV (2023)





Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa skor nilai yang didapatkan dari angket repon guru menunjukkan angka 100% dengan kategori sangat setuju dan skor rata-rata angket repon siswa menunjukkan angka 98,97% dengan kategori sangat setuju. Berdasarkan analisis nilai rata-rata dari keduanya yakni 99,49% dengan kriteria sangat setuju. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa media *Elektronik Poster* sangat menarik untuk digunakan saat pembelajaran khususnya pada materi teks petunjuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Revisi Produk

Tahap revisi dilaksanakan oleh peneliti guna memperoleh validasi. Para ahli validator tidak hanya menilai secara kuantitatif, tetapi juga memberikan evaluasi kualitatif berupa saran dan komentar. Masukan tersebut nantinya menjadi acuan dalam penyempurnaan media pembelajaran berbasis e-poster untuk materi Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks petunjuk bagi

siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi Ajung Jember. Saran dan komentar dari para ahli disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Revisi Produk

Komentar dan saran	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
Warna kurang menarik dan beri gambar pendukung isi		
Masih banyak ruangannya kosong, dipenuhi agar lebih bagus		
Media lebih menarik jika berbentuk link sehingga dapat diakses siapa saja	Tidak ada link	https://drive.google.com/drive/folders/1silG96CXsijwmrVtEImU1RCj3XZmrrRH

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

1. Kajian Produk Akhir

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini berupa produk media pembelajaran berbasis e-poster untuk materi Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks petunjuk bagi siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi Ajung Jember. Media pembelajaran berbasis e-poster ini layak atau cocok digunakan dengan hasil perolehan data dari penelitian dan pengembangan yang penulis lakukan, penelitian ini diterapkan pada 22 siswa kelas IV di MI Fathussalafi dengan sistem penggunaan ditampilkan secara langsung.

Produk media pembelajaran berbasis e-poster dalam pengembangannya menggunakan model ADDIE yang mana memuat lima tahapan yaitu analysis, design, development, implementation, and evaluation. Pada penelitian dan pengembangan ini media e-poster sudah memenuhi tahapan semua yang ada di ADDIE. Media e-poster dikembangkan dengan menggunakan aplikasi canva. Kemudian, penulis mengumpulkan bahan-bahan untuk proses pembuatan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah peneliti lakukan. Pada media e-poster terdapat materi dalam bentuk teks, gambar, serta pemilihan warna yang baik sehingga menarik. Media e-poster ini sudah dapat diterapkan dalam

proses pembelajaran dengan tahapan proses kelayakan yang sudah dilakukan.

2. Kajian Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis E-Poster

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan pada pengembangan media pembelajaran berbasis e-poster diketahui bahwa:

- a. Hasil penilaian analisis data validasi dari para ahli media diperoleh persentase yaitu 85% dengan kategori sangat valid dilihat dari aspek tampilan, isi materi, pemakaian media e-poster. Penilaian dari validasi ahli materi dengan persentase yaitu 100% dengan kategori sangat valid dilihat dari aspek kesesuaian dengan modul, kesesuaian materi dengan KI KD, kesesuaian materi dengan kebutuhan mengajar, kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator yang akan dicapai siswa, kesesuaian manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa, kemudahan dalam memahami pembelajaran, dan kebenaran substansi dalam materi pembelajaran. Hasil penilaian analisis data validasi ahli pembelajaran diperoleh persentase yaitu 100% dengan kategori sangat valid dilihat dari aspek kesesuaian kompetensi inti dengan indikator, kesesuaian dengan capaian pembelajaran, isi materi sesuai dengan buku siswa, media elektronik poster sesuai dengan tujuan pembelajaran, ketepatan isi materi untuk pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan, materi yang disampaikan mudah dipahami, materi

pembelajaran pada media diuraikan secara rinci, materi yang disampaikan sesuai dengan buku siswa dan guru, penyampaian materi secara runtut sesuai dengan buku siswa dan guru, Bahasa yang digunakan sesuai EYD.

- b. Hasil angket respon guru diperoleh persentase sebesar 100 % dengan kategori sangat setuju untuk digunakan dalam pembelajaran, sedangkan hasil dari uji respon siswa diperoleh hasil rata-rata persentase yaitu 98,97% dengan kategori sangat setuju untuk digunakan dalam pembelajaran. Menurut siswa media e-poster yang dikembangkan sangat menarik, dikarenakan materi dan gambar yang jelas, bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami, setiap kata terbaca jelas sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi menulis teks petunjuk. Siswa juga berpendapat bahwa media e-poster mudah digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti berbeda dengan temuan Lusiana Indriani yaitu pengembangan media poster sebagai bahan ajar pada PAUD dengan model pengembangan Borg & Gall. Sementara pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai media pembelajaran berbasis e-poster untuk materi Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks petunjuk bagi siswa kelas IV dengan model pengembangan ADDIE.

Selain itu berbeda dengan temuan yang dilakukan oleh Mahmud Nursalam temuan yang dihasilkan adalah pengembangan media

pembelajaran e-poster pada mata pelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya kelas III. Sementara pada penelitian ini peneliti mengembangkan media e-poster pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks petunjuk bagi siswa kelas IV.

Penelitian ini juga berbeda dengan temuan yang Diniyati Aafini temukan yaitu media poster dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV. Sementara pada penelitian ini peneliti mengembangkan media e-poster untuk mengetahui kelayakan media ini dalam materi menulis teks petunjuk bagi siswa kelas IV.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Media pembelajaran e-poster dapat digunakan sebagai contoh dalam pengembangan produk lebih lanjut atau serupa.
- b. Sebelum menggunakan media pembelajaran e-poster, siswa dianjurkan untuk membaca petunjuk cara penggunaan produk agar produk dapat digunakan dengan baik dan benar.

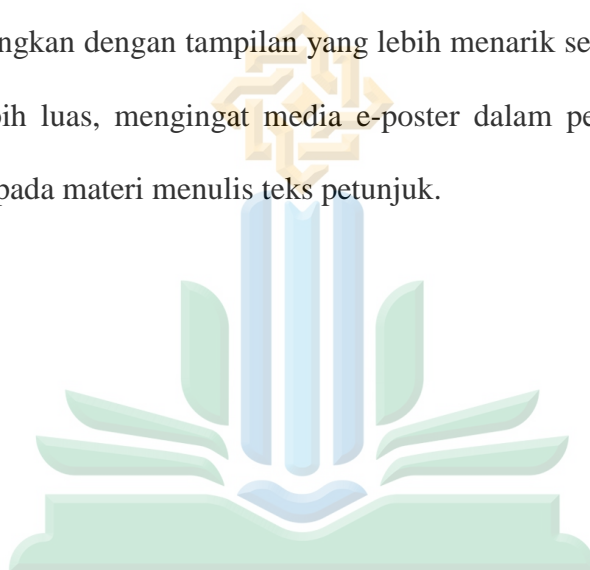
2. Saran Diseminasi Produk

Produk pengembangan media e-poster pada materi menulis teks petunjuk ini layak digunakan di berbagai institusi pendidikan yang relevan, termasuk seluruh Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar lainnya di Kabupaten Jember. Namun, distribusi produk ini perlu

mempertimbangkan isu-isu pendidikan serta kebutuhan siswa agar pemanfaatan media atau produk ini dapat memberikan manfaat yang optimal.

3. Saran Pengembangan Produk lebih lanjut

Bagi seluruh pihak yang berminat untuk melakukan pengembangan produk lebih lanjut, disarankan agar media e-poster ini dapat dikembangkan dengan tampilan yang lebih menarik serta cakupan materi yang lebih luas, mengingat media e-poster dalam penelitian ini hanya terbatas pada materi menulis teks petunjuk.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. *Wawasan Hadist Tentang Alat Media Pendidikan*, (Lhokseumawe, 2018)
- Afini, Diniati. *Penggunaan Media Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN AIK ARA*, (Skripsi : 2019)
- Aspahani, E. L., Nugraha, A., & Giyartini, R. (2020). Rancangan Media E-Poster Berbasis Website Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 158-167.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran Cetakan ke-18* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 3.
- Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi : Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi* (Banten: An Image, 2019), h14.
- Daryanto, *Media Pembelajaran cetakan ke-2* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 4.
- Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2018), 14.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Spesial for woman)*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2007)
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan* (Bandung: Cita Aditya Bakti, 1994), 57.
- Harahap, A. I. H., & Vebrianto, R. (2023). Pengembangan E-Poster sebagai Media Alternatif dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif: Systematic Literatur Review. *Milenial: Journal for Teachers and Learning*, 4(1), 16-22.
- Kustandi, Cecep. *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta, 2020) h2.
- Milawati, Muhammad. Darodjat; Harahap Tuti Khairani; Tahrir Tasdin; Hasan, *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group, 2021) h27.
- Milawati, Muhammad. Darodjat; Harahap Tuti Khairani; Tahrir Tasdin; Hasan, *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group, 2021, 185.
- Nizar Rangkuti, Ahmad. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), 214.

- Ratnasari,Nur'aini. Skripsi : “*Pengembangan Media Pangan 3d (Papan Lingkungan Tiga Dimensi) Subtema Keberagaman Mahluk Hidup Dilingkunganku Kelas IV Sekolah Dasar*”, 2018)h2
- Rosianty,Tri. Abdussamad, Sri Utami,*Peningkatan Keterampilan Menulis Petunjuk Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition Di Sekolah Dasar*, vol 4, 2015, hal 3.
- Sasmita, L., & Prayudi, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*, 3(1), 36-46.
- Satria Kurniawan,Masda. *Problematika Stategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* (UMP, 2020)
- Rahayu, M. S. (2023). *Pengembangan media pembelajaran geografi berbasis aplikasi canva dalam bentuk poster di kelas x SMA Negeri 2 Simpang Hilir* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Setyosari,Punaji. *Metode penelitian pendidikan*, Kencana, 2010, 98
- Sadiman,Arief. dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 6.
- Sulhan,Ahmad. Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Manajemen Penelitian Pengembangan*, Aswaja Pressindo, 2016, 8.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, 2019, 394
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 407
- Vidigdo, T., ENDANG SRI MUJIWATI, E. S. M., & BAGUS AMIRUL MUKMIN, B. A. M. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA POSTER UNTUK MATERI SUMBER DAN BENTUK ENERGI SISWA KELAS IV SDN MOJOROTO 4 KOTA KEDIRI* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Yuliana Lestari,Rike. “*Pengembangan Media Kotak Ajaib Tematik Tema 5 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas II SD*”. (Skripsi,Universitas Muhammadiyah Malang, 2022) ,h 3
- Yuliana Lestari,Rike. “*Pengembangan Media Kotak Ajaib Tematik (Koatik) Tema 5 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas II SD*”. (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Malang, 2022),10.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sofi Mardiyana
NIM : T20194119
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 12 Desember 2024



Sofi Mardiyana
NIM. T20194119

The stamp is a yellow rectangular official seal. It features the Garuda Pancasila emblem at the top center. Below the emblem, the text 'REPUBLIK INDONESIA' is written vertically on the left. The number '1000' is printed in large, bold digits in the center. To the right of the number, the text 'MEMBERI TAMBAH' is visible. At the bottom of the stamp, the alphanumeric code '2CC1BAMX148754802' is printed. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4734/In.20/3.a/PP.009/11/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI FATHUSSALAFI

Jl. Moh. Thohir No. 48, Kidul Besuk, LIMBUNGSARI, Kec. Ajung, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20194119

Nama : SOFI MARDIYANA

Semester : Semester sembilan

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Elektronik Poster (E-Poster) Pada Materi Teks Petunjuk Siswa Kelas IV Mi Fathussalafi" selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu TAUFIQ HIDAYAT, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 November 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 2: Surat Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.kiinjember@gmail.com

Nomor : B-0385/In.20/3.a/PP.009/03/2023
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Observasi untuk Memenuhi Tugas**
Mata Kuliah Magang I

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi Ajung
 Jalan MOH. Thohir No. 48 Limbungsari, Ajung,
 Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
 Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20194119
 Nama : SOFI MARDIYANA
 Semester : Semester sepuluh
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 untuk mengadakan Observasi selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan
 lembaga wewenang Bapak/Ibu Taufiq Hidayat, S.Pd.I.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi
2. Guru Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi
3. Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Fathussalafi

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan

terima kasih.

Jember, 05 Juni 2023

Dekan,

Devi Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN FATHUS SALAFI
MADRASAH IBTIDAIYAH FATHUS SALAFI
 Jalan Moh. Thohir 48 Ajung – Jember. 68175
 Telepon 085232624364
 Email: Fathus.salafi@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 139/MI.013/YAFATSAL/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Fathus Salafi Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, menerangkan bahwa :

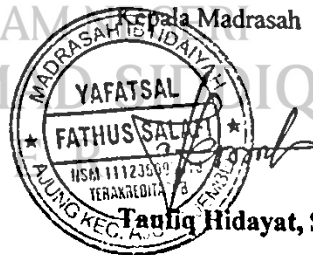
Nama	: Sofi Mardiyana
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 20 Maret 2001
Nim	: T20194119
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Poster Pada Materi Teks Petunjuk Siswa Kelas IV

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di lembaga kami
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Jember, 27 November 2023

Kepala Madrasah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Taufiq Hidayat, S.Pd.I

Lampiran 4: Angket Validasi Ahli Media

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Kelas / Semester : IV / Ganjil
 Pokok Bahasan : Teks Petunjuk
 Penyusun : Sofi Mardiyana
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Poster Pada Materi Menulis Teks Petunjuk Siswa Kelas IV
 Dosen Pembimbing : Dr. Hartono, M.Pd
 Dosen Validator : Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I
 Jurusan / Fakultas : PGMI/FTIK

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Poster Pada Materi Menulis Teks Petunjuk Siswa Kelas IV MI Fathussalafi, saya memohon kesediaan Ibu untuk memberikan penilaian dan saran terhadap pengembangan Media penelitian dengan mengisi angket yang telah disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen penelitian yang digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang Ibu berikan akan digunakan sebagai pertimbangan instrument penelitian ini. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket validasi instrumen ini, saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

1. Lembar Validasi ditunjukan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Ibu tentang Media Elektronik Poster (E-Poster) pada materi Teks Petunjuk yang difokuskan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Dimohon Ibu memberikan penilaian terhadap Media Elektronik Poster (E-Poster) dengan beberapa aspek yang telah dibuat.
3. Dimohon Ibu untuk memberikan tanda *Checklist* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai. Skor penilaian adalah 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.

Keterangan Skala Penilaian :

- 1 = Sangat tidak setuju
 2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

4. Dimohon Ibu untuk memberikan saran ataupun revisi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Berilah tanda *Checklist* (✓) pada setiap nomor butir angket dibawah ini.

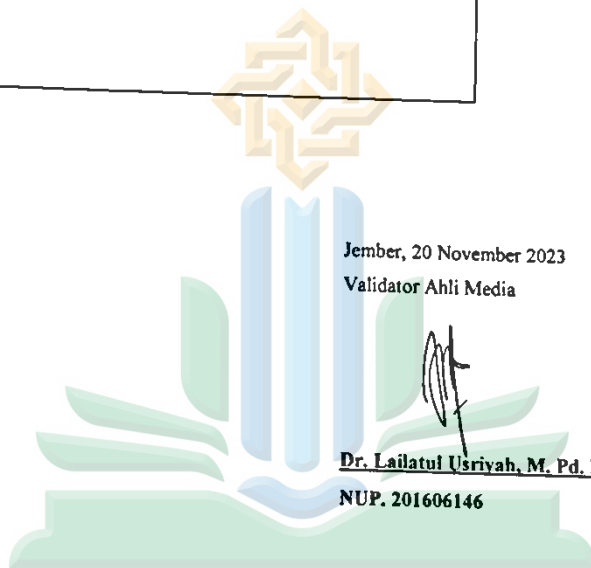
No	Indikator	Aspek Penilaian	Alternatif Pilihan				
			1	2	3	4	5
1.	Tampilan	1. Media memiliki tampilan yang menarik 2. Desain sesuai dengan isi materi 3. Memiliki bentuk yang sederhana sehingga mudah digunakan			✓		✓
2.	Isi Materi	1. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian media dengan materi 3. Gambar dapat membantu peserta didik dalam memahami materi				✓	✓
3.	Pemakaian	1. Media mudah digunakan 2. Media tidak cepat rusak					✓ ✓

34

$$\frac{34}{40} \times 100\% = 85$$

Saran dan Perbaikan :

Media lebih menarik lagi
berbasis inf bisa diakses semua
pagguna !



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5: Angket Validasi Ahli Materi

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Kelas / Semester : IV / Ganjil
 Pokok Bahasan : Teks Petunjuk
 Penyusun : Sofi Mardiyana *poster diwars -*
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Berbasis Elektronik Poster (*E-Poster*)
 Pada Materi Menulis Teks Petunjuk Siswa Kelas IV MI
 Fathussalafi.
 Dosen Pembimbing : Dr. Hartono, M.Pd
 Dosen Validator : Erisy Syawiril Ammah, M.Pd
 Jurusan / Fakultas : PGMI/FTIK

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai Pengembangan Media Elektronik Poster (*E-Poster*) Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, saya memohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian dan saran terhadap pengembangan Media penelitian dengan mengisi angket yang telah disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen penelitian yang digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak berikan akan digunakan sebagai pertimbangan instrument penelitian ini. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket validasi instrumen ini, saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

1. Lembar Validasi ditunjukkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak tentang Media Elektronik Poster (*E-Poster*) materi teks petunjuk yang difokuskan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Dimohon Bapak memberikan penilaian terhadap Media Elektronik Poster (*E-Poster*) dengan beberapa aspek yang telah dibuat.
3. Dimohon Bapak untuk memberikan tanda *Checklist* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai. Skor penilaian adalah 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.

Keterangan Skala Penilaian :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

4. Dimohon Bapak untuk memberikan saran ataupun revisi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

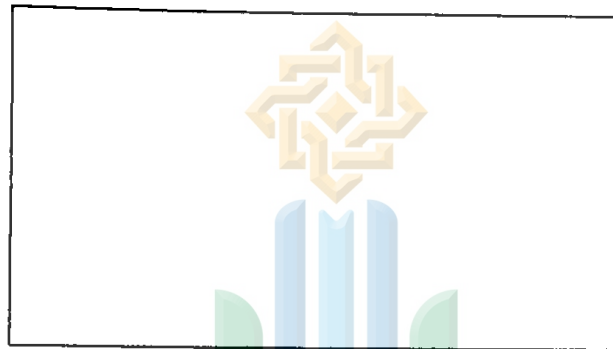
Berilah tanda *Checklist* (✓) pada setiap nomor butir angket dibawah ini.

No	Indikator	Aspek Penilaian	Alternatif Pilihan				
			1	2	3	4	5
1.	Bahasa	1. Ketepatan tata bahasa 2. Ketepatan penulisan kalimat 3. Keefektifan kalimat 4. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik 5. Ketepatan ejaan				✓	✓
2.	Isi Materi	1. Desain tiap sisi sesuai dengan isi materi 2. Kesesuaian kompetensi inti 3. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 4. Kesesuaian materi yang disajikan sesuai dengan tingkat pendidikan sekolah dasar 5. Kemudahan penyajian materi pada peserta didik 6. Isi materi sesuai dengan buku peserta didik 7. Gambar yang disajikan sesuai dengan materi 8. Animasi dalam media dapat mendorong rasa ingin tahu				✓	✓

		9. Penyampaian materi secara runtut							✓
--	--	-------------------------------------	--	--	--	--	--	--	---

$$\frac{57}{70} \times 100\% = 76$$

Saran dan Perbaikan :



Jember, 19 November 2023

Validator Ahli Materi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SYADID
 JEMBER

Erisy Svawiri Ammah, M.Pd

NIP. 1990060112019031012

Lampiran 6: Angket Respon Peserta Didik

LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama : Nafidatul Adiba Putri Hasby.
 Kelas / Semester : IV/1
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Pokok Bahasan : Teks Petunjuk
 Hari / Tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

- Berilah tanda *Cheklis* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat masing-masing.
- Berikut merupakan indikator yang dapat digunakan terdapat 5 Skala.

Keterangan

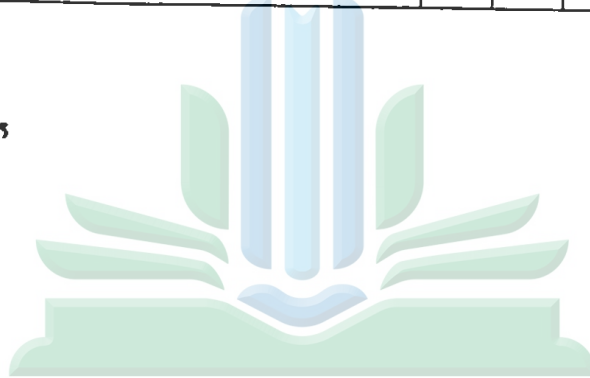
Keterangan Skala Penilaian :

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

No	Indikator	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
1.	Saya senang belajar menggunakan Media Elektronik Poster (E-Poster)				✓	
2.	Saya suka tampilan Media Elektronik Poster (E-Poster)					✓
3.	Saya merasa mudah memahami materi menggunakan Media Elektronik Poster (E-Poster)				✓	
4.	Saya tertarik belajar menggunakan Media Elektronik Poster (E-Poster)					✓
5.	Dengan adanya Gambar pada Media Elektronik Poster (E-Poster) memberikan motivasi untuk mempelajari materi					✓

6.	Saya lebih aktif mengikuti pembelajaran jika menggunakan Elektronik Poster (E-Poster)				✓	
7.	Saya lebih semangat belajar jika menggunakan Media Elektronik Poster (E-Poster)					✓
8.	Saya merasa ingin tahu materi pada Media Elektronik Poster (E-Poster)				✓	
9.	Saya tidak kesulitan menggunakan Media Elektronik Poster (E-Poster)				✓	
10.	Saya tidak merasa bosan dengan Media Elektronik Poster (E-Poster)					✓
11.	Saya mudah memahami kata-kata pada Media Elektronik Poster (E-Poster)				✓	

5



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7: Angket Respon Guru

LEMBAR ANGKET RESPON GURU

Satuan Pendidikan : MI Fathussalafi
 Kelas : IV
 Pokok Bahasan : Teks Petunjuk
 Muatan : Bahasa Indonesia
 Penyusun : Sofi Mardiyana
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Poster Pada Materi Menulis Teks Petunjuk Siswa Kelas IV MI Fathussalafi
 Dosen Pembimbing : Dr. Hartono, M.Pd
 Validator : Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.1

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui validasi dan pengujian media, maka melalui instrument ini, Ibu saya mohon untuk memberi penilaian terhadap instrument yang telah dibuat. Penilaian Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrument ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak yang digunakan dalam penelitian mengenai "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Poster Pada Materi Menulis Teks Petunjuk Siswa Kelas IV MI Fathussalafi Ajung, Jember. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket validasi instrumen ini, saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

1. Lembar Validasi ditunjukkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak tentang Media Elektronik Poster (E-Poster) pada materi Teks Petunjuk yang difokuskan pada pembelajaran Bahasa Indonesia
2. Dimohon Ibu memberikan penilaian terhadap Media Elektronik Poster (E-Poster) dengan beberapa aspek yang telah dibuat.
3. Dimohon Ibu untuk memberikan tanda *Checklist* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai. Skor penilaian adalah 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.

Keterangan Skala Penilaian :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

4. Dimohon Ibu untuk memberikan saran ataupun revisi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

IDENTITAS

Nama : SITI NUR ROHMAH, M.Pd.1
 Instansi : MI Fathussalafi
 NIP :

Berikut merupakan indikator yang digunakan penelitian sebagai pedoman dalam melakukan validasi angket respon guru.

Tabel Validasi Angket Respon Guru

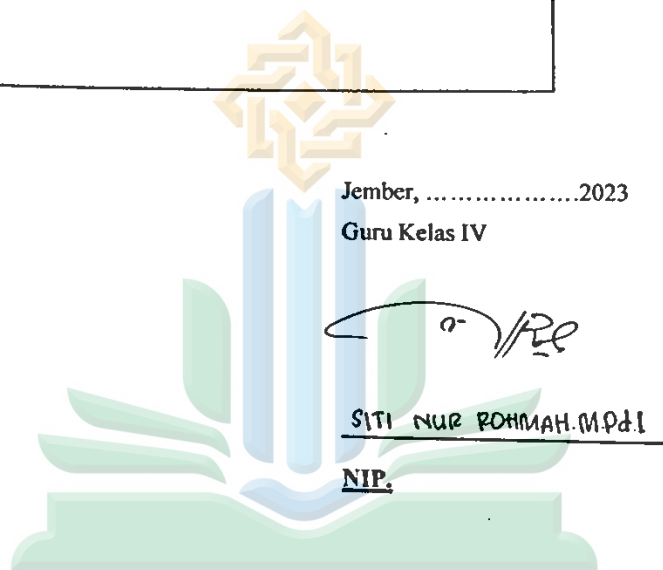
Berilah tanda *Checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat masing-masing.

No	Indikator	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian kompetensi inti dengan indikator				✓	
2.	Kesesuaian dengan capaian pembelajaran					✓
3.	Isi materi sesuai dengan buku peserta didik				✓	
4.	Media Elektronik Poster (E-Poster) sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
5.	Ketepatan isi materi untuk pemahaman peserta didik terkait materi yang disampaikan				✓	
6.	Materi yang disampaikan mudah dipahami				✓	
7.	Materi pelajaran pada media diuraikan secara rinci					✓
8.	Materi yang disampaikan sesuai dengan buku peserta didik dan guru					✓
9.	Penyampaian materi secara runtut sesuai dengan buku peserta didik dan buku guru					✓
10.	Bahasa yang digunakan dalam					✓

	penyampaian sesuai EYD						
11.	Media Elektronik Poster (E-Poster) dapat membantu guru dalam mengajarkan kepada peserta didik						✓
12.	Media Elektronik Poster (E-Poster) dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru						✓
13.	Media Elektronik Poster (E-Poster) dapat membuat tertarik pada peserta didik						✓
14.	Media Elektronik Poster (E-Poster) dapat membantu guru membuat suasana belajar lebih menyenangkan						✓
15.	Penggunaan kalimat/tata bahasa pada Media Elektronik Poster (E-Poster) mudah dipahami guru					✓	
16.	Media Elektronik Poster (E-Poster) dapat membantu guru dalam memotivasi peserta didik						✓
17.	Media Elektronik Poster (E-Poster) dapat meningkatkan keefektifan peserta didik						✓
18.	Pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menarik dengan adanya Media Elektronik Poster (E-Poster)						✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Saran dan Perbaikan :



Jember,2023

Guru Kelas IV



SITI NUR ROHMAH.MPd.I

NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Fathussalafi
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
 Tema : 2 / Selalu Berhemat Energi
 Sub Tema : 2 / Manfaat Energi
 Pembelajaran ke : 4
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda	3.4.3 Memahami teks petunjuk tentang menghemat energi
4.4 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat Efektif	4.4.2 Membuat teks petunjuk tentang menghemat energi 4.4.3 Menyajikan teks petunjuk dalam bentuk poster.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi elektronik poster tentang menghemat energi
2. Setelah mengamati contoh-contoh poster, peserta didik mampu membuat poster tentang pentingnya menghemat energi dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan poster tentang pentingnya menghemat energi dengan benar.
4. Peserta didik mampu mempraktekkan menghemat energi di kehidupan sehari-hari

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

1. Religius
2. Nasionalis
3. Mandiri
4. Gotong Royong
5. Integritas

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengamati poster dan menulis teks petunjuk tentang menghemat energi.
2. Membuat poster dengan menulis teks petunjuk tentang menghemat energi.

F. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
2. Pendekatan : Saintifik TPACK
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, Diskusi

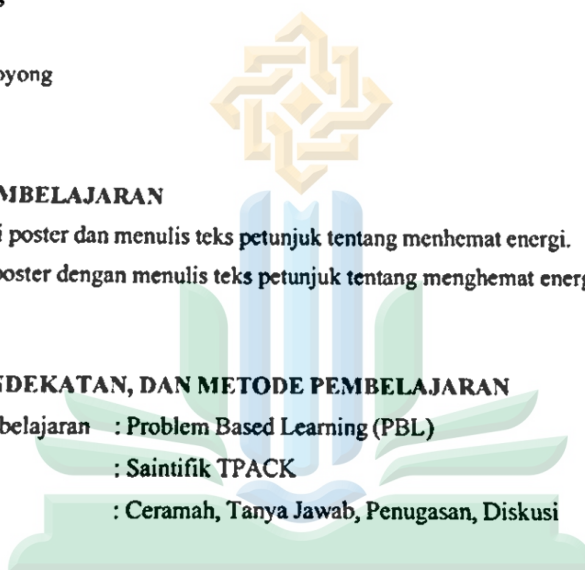
G. MEDIA DAN BAHAN

1. Media

- LKPD
- Elektronik Poster
- Proyektor

2. Alat

- Teks Bacaan



H. SUMBER

1. Buku Peserta didik SD/MI Kelas IV Tema : Selalu Berhemat Energi (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)
2. Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema : Selalu Berhemat Energi (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)
3. BUPENA BUKU Penilaian Tema Selalu Berhemat Energi 4A untuk SD/MI Kelas IV, 2013, Jakarta : Penerbit Erlangga, 2018

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Peserta didik yang diminta membaca do'a adalah peserta didik yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan peserta didik/PPK). 3. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Apersepsi. <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. "Anak-anak apakah kalian masih ingat materi apa saja yang sudah kita pelajari pada pertemuan sebelumnya?" <i>Bagaimana hak dan kewajiban kita terhadap listrik, kertas dan BBM?</i> b. Guru meluruskan jawaban peserta didik dan mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya serta mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada hari ini.. 6. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Selalu berhemat energi" dengan subtema "<i>Manfaat Energi</i>". 	15 menit

	<p>Nah hari ini kita akan belajar tentang Bagaimana membuat poster tentang pentingnya menghemat energi ?</p> <p>Bagaimana menyajikan poster tentang pentingnya menghemat energi?</p> <p>7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik</p>	
Kegiatan Inti	Stimulasi	40
Sintak 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca materi dan memahami bacaan yang akan dipelajari 2. Peserta didik mengamati contoh gambar poster menghemat energi. 3. Peserta didik akan berdiskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana berkreasi dengan membuat poster dan menulis teks petunjuk yang bertema hemat energi? • Poster harus berisi tentang petunjuk untuk berhemat energi 4. Peserta didik membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 anak 	menit
Sintak 2	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru berkeliling, Peserta didik diberikan motivasi untuk membuat poster sesuai dengan tema, dan dibuat semenarik mungkin agar orang yang melihat posternya bisa mengerti maksud dari poster yang telah dibuat. (Menalar-berpikir kritis). 	
Sintak 3		
Sintak 4	<ol style="list-style-type: none"> 6. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan poster yang telah dibuat. (Mengkomunikasikan- berkomunikasi) 7. Kelompok lain memberikan tanggapan dan komentar tentang poster yang telah dibuat, dari sisi kalimat, gambar, dan kerapihan, serta isi pesan poster (Mengkomunikasikan) 	
Sintak 5	<ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik mendapatkan penguatan dari guru bahwa kita berhak memanfaatkan energi dan wajib menghemat penggunaannya. Ajaklah orang-orang untuk menghemat energi melalui poster. 	

	9. Guru memberikan reward terhadap peserta didik yang sudah memaparkan hasil diskusinya yaitu poster yang telah dibuat dengan bertepuk tangan. (PPK-tanggung jawab)	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil belajar hari ini. 3. Melakukan penilaian hasil belajar kognitif. 4. Guru memberikan tugas di rumah kepada peserta didik untuk mengkampanyekan poster yang telah dibuat, lalu kegiatannya di video atau difoto dan hasilnya dikirim lewat WA C6 / TPACK 5. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Yaitu perilaku hemat energi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik. 	15 menit

J. PENILAIAN

1. Jenis dan Teknik penilaian

Jenis : Pengamatan sikap, tes pengetahuan

Teknik : Tertulis

2. Instrumen penilaian : LKPD

Catatan Guru

1. Masalah :

2. Ide baru :

3. Moment Spesial :

Mengetahui
Kepala Sekolah

Jember,
Guru Kelas IV



FATIQ Hidayat, S.Pd.I

NIP.

SITI NUR ROHMAH, M.Pd.I

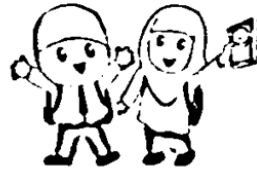
NIP.

Lampiran 9: LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :



Pilihlah satu jawaban yang paling benar !

1. Teks petunjuk disebut juga teks...
- Laporan
 - Eksposisi
 - Prosedur
 - Persuasi

Perhatikan petunjuk berikut.

Aturan Pakai:
Dewasa: 3-4 kali sehari, 1-2 sendok teh
Anak-anak di bawah 12 tahun: 3 kali sehari, 1 sendok teh

2. Petunjuk tersebut merupakan petunjuk penggunaan...
- Obat
 - Gula
 - Kecap
 - Sirup
3. Sebelum mengisi formulir, sebaiknya memperhatikan...
- Petunjuk pengisian
 - Tujuan mengisi formulir
 - Data yang perlu diisi
 - Tanda tangan yang perlu diberikan
4. **Pisahkan pakaian putih dengan pakaian berwarna.**
Kalimat tersebut merupakan kalimat petunjuk untuk...
- Mewarnai pakaian
 - Mencuci pakaian
 - Menjahit pakaian
 - Membuat pakaian
5. Kalimat berikut yang merupakan cara menggunakan setrika listrik adalah...
- Putarlah tombol pengatur panas dari posisi nol ke posisi panas yang dikehendaki
 - Tekan tombol power pada kotak CPU
 - Tekan tombol (-) jika ingin membuat ruangan menjadi lebih dingin
 - Tekan tombol START
6. Teks petunjuk harus dituliskan secara...
- Acak
 - Indah
 - Urut
 - Panjang
7. Supaya mudah dipahami, kalimat petunjuk sebaiknya ditulis menggunakan Bahasa yang...
- Enak dibaca
 - Jelas
 - Sopan
 - Indah
8. Teks yang memberikan arahan dalam melakukan atau menggunakan sesuatu agar tujuan dan hasil yang diharapkan dapat tercapai disebut...
- Teks melakukan
 - Teks prosedur
 - Teks petunjuk
 - Teks hasil pekerjaan
9. **Bagaimana cara menyalakan televisi dengan baik dan benar.**
Hal tersebut merupakan contoh teks petunjuk...
- Membuat sesuatu
 - Arahan
 - Denah
 - Menggunakan sesuatu
10. Kalimat yang digunakan dalam teks petunjuk adalah...
- Kalimat tanya
 - Kalimat perintah
 - Kalimat berita
 - Kalimat sapaan

BIODATA PENULIS**Data Pribadi**

Nama : Sofi Mardiyana
 NIM : T20194119
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 20 Maret 2001
 Alamat : Jl. Kenanga VIII no. 24 rt 001 rw 021
 Nomor HP : 082229935594
 E-mail : sofimdy203@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

TK : Al-Hidayah III (2006-2007)
 Sekolah Dasar : MIMA 01 KH. Shiddiq, Jember (2007-2013)
 Sekolah Menengah Pertama : SMP Nurul Jadid, Paiton Probolinggo (2013-2016)
 Sekolah Menengah Atas : MA Negeri 02, Gebang, Jember (2016-2019)
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
 Shidiq, Jember (2019-Sekarang)